

U **Majalah**

EDISI 01/TAHUN I/MARET/2021



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Media Informatif, Edukatif, dan Santun

email : majalah@unp.ac.id

**EDISI
PERDANA**



SAJIAN UTAMA

UNP Siap Jadi PTNBH

INOVATIF

Paten Terbaru UNP:
Nano Oksida Penghasil
Energi Listrik

10

SEPUTAR MAHASISWA

Pemilu Raya
Mahasiswa UNP
di Tengah Pandemi

12

RISET & PENGABDIAN

Dosen UNP Mengabdikan
di Bumi Sikerei

16

WIRUSAHA

UNP Gaet Pemda dan
BUMN Giatkan
Kewirausahaan

18

SALAM dari Kami

Wadah Informasi Warga Kampus

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan *Bismillahirrahmanirrahim*, Universitas Negeri Padang (UNP) menerbitkan majalah sendiri. Selama ini, UNP belum memiliki media informasi sendiri berupa terbitan berkala seperti buletin atau majalah. Padahal, sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi yang memiliki 40 ribuan mahasiswa, ribuan dosen dan tendik, tentu sangat membutuhkan kehadiran media informasi.

Selain itu, di bawah kepemimpinan Prof. Ganefri, Ph.D, berbagai kemajuan dan prestasi terus diraih UNP. Tentu kemajuan dan prestasi yang terus diraih tersebut patut disebarluaskan, baik di internal UNP sendiri, maupun ke publik di luar UNP. Sebab apa pun yang dilakukan dan prestasi demi prestasi diraih, namun jika tidak dipublikasikan melalui media yang mumpuni, tentu tidak akan diketahui publik. Padahal semua itu patut disebarluaskan sehingga kehadiran UNP semakin dirasakan masyarakat.

Berangkat dari pemikiran tersebut, akhirnya UNP memiliki majalah sendiri yang diberi nama Majalah Universitas Negeri Padang. Motonya, Media Informatif, Edukatif, dan Santun. Dengan moto tersebut, tentu majalah ini menjadi yang informatif menyampaikan seputar kegiatan dan perkembangan UNP. Edukatif berarti majalah ini juga menjadi media yang mendidik segenap sivitas UNP dan masyarakat di luar UNP. Santun, artinya sebagai media yang dikelola kalangan akademisi tentu harus tampil lebih santun dalam penyajiannya.



Kesantunan perlu mendapatkan perhatian karena bagian dari misi afektif dari UNP untuk berperan dalam pendidikan karakter. Dalam pengerjaan edisi perdana ini, UNP dalam kondisi *lockdown* 14 hari karena ada beberapa pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan yang terpapar Covid-19.

Dalam keterbatasan tersebut, edisi ini menampilkan sajian utama UNP Menjadi PTNBH. Kemudian disusul dengan rubrik rektor menyapa, inovasi yang dilakukan dosen, Pemilu Raya mahasiswa UNP di masa pandemi, e-learning: alternatif perkuliahan pada masa pandemi, tokoh, riset dan pengabdian, serba-serbi UNP, entrepreneurship dan alumni UNP yang berhasil dalam karirnya. Sebagai edisi perdana, jika terdapat kekurangan mudah-mudahan pada edisi berikutnya bisa diperbaiki dan tampil lebih baik. Selamat membaca.

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si

CONTENT

SAJIAN UTAMA



UNP Siap Jadi PTNBH

4

RISET & PENGABDIAN



Dosen UNP Mengabdikan di Bumi Sikerei

16

INOVATIF



Patent Terbaru UNP : Nano Oksida Penghasil Energi Listrik

10

WIRA USAHA



UNP Gaet Pemda dan BUMN Giatkan Kewirausahaan

18

SEPUTAR MAHASISWA



Pemilu Raya Mahasiswa UNP di Masa Pandemi

12

TOKOH



Prof. Ganefri, Ph.D. : Mewakafkan Diri Demi Kemajuan Lembaga

20

EDUKASI



E-Learning : Alternatif Perkuliahan pada Masa Pandemi

14

ALUMNISIANA



Nadirman, S.Pd., M.Pd. : Passion, Perception, dan Creativity Kiat Sukses Jadi Entrepreneur

24

Pengarah Redaksi :

Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D.
Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
Ir. Syahril, M.Sc, Ph.D.
Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D.
Prof. Dr. Yasri, M.S.

Penanggung Jawab :

Drs. Ahmad Hamdani, M.M.

Penasehat Redaksi :

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd, M.Hum.

Pimpinan Redaksi:

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

Wakil Pimpinan Redaksi :

Novri Elvida, S.Pd., M.Pd.

Redaksi :

Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd.
Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D.
Okki Trinanda, S.E., M.M.
Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
Dedi Supendra, S.Pd., M.A.
Dr. Rahadian Z, S.Pd., M.Si.
Krisadinata, S.T., M.T., Ph.D.
Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.
Dr. Nofrion, M.Pd.
Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.

Bidang Hukum :

Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D.
Muhammad Prima Ersya, S.H., M.H.

Sekretariat :

Syafril, A.Md.
Siti Sarah, M.Hum.

Fotographer :

Bakri
Aguswandi, A.Md.

Penerbit :

Humas Universitas Negeri Padang
2021

Alamat Redaksi/Tata Usaha :

Kantor Humas Universitas Negeri Padang
Lantai 1 Gedung Rectorate and Research Center UNP
Jalan Prof. Hamka, Air Tawar, Padang
Telp. 0751-7053902

REKTOR Menyapa



Majalah UNP Berikan Informasi Terbaik

Media dipandang menjadi sesuatu yang urgen bagi suatu lembaga publik, terutama di era keterbukaan informasi. Media menjembatani keterhubungan antara suatu lembaga dengan masyarakat dan *stakeholders* dalam informasi dan pelayanan publik. Selain itu, media juga mampu memberi ruang diskusi dan penyampaian aspirasi kepada pembuat kebijakan atau lembaga layanan publik. Bagi masyarakat, media juga sebagai wadah untuk berdiskusi tentang persoalan-persoalan yang kadang bersifat problematis dan membutuhkan suatu pemecahan atau kebijakan.

Majalah Universitas Negeri Padang, hadir di ruang pembaca untuk memberikan informasi edukatif tentang perkembangan Universitas Negeri Padang (UNP) dalam menjalankan tugas dan fungsinya mengemban Tridharma Perguruan Tinggi, sebagai lembaga milik rakyat. Majalah ini diharapkan sebagai medium mempertemukan UNP dengan sivitas akademika dan para *stakeholders* untuk berkolaborasi memajukan pendidikan dan peradaban bangsa.

Hal itu sejalan dengan berbagai kebijakan pemerintah untuk transformasi perguruan tinggi yang berdampak pada perubahan dalam sistem pendidikan tinggi kita. Spirit otonomi pendidikan di Indonesia, menghendaki lembaga pendidikan tinggi bergerak lebih dinamis mengikuti gerak dunia pendidikan yang bersifat global di era-Revolusi Industri 4.0, UNP telah mewujudkan spirit tersebut, melalui proses yang panjang dan alot. Pada awal 2021 ini, UNP telah disetujui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk melakukan transformasi institusi dari PTN BLU (Badan Layanan Umum) menjadi PTN BH (Berbadan Hukum). Tinggal selangkah lagi menunggu regulasi, yakni Peraturan Pemerintah tentang PTN-BH. Perubahan ini tentu akan berimplikasi pada perubahan struktur kelembagaan, tata kelola dan budaya organisasi UNP ke depan.

Pembaca yang budiman, di tengah Pandemi Covid-19 ini, yang mempengaruhi segala aktivitas dan rantai kehidupan manusia, jangan pula pandemi ini, menghentikan atau mengurangi kinerja kita. Bagi UNP, dengan terbitnya majalah ini, merupakan bentuk lain, kontribusi pada masyarakat melalui pemberian informasi yang edukatif, informatif, dan santun. Mari kita jadikan media ini milik bersama untuk menyambung tali silaturahmi, merajut kebersamaan, serta menjangkau kerjasama untuk pembangunan pendidikan bangsa. Semoga Majalah Universitas Negeri Padang senantiasa terus memberikan informasi yang terbaik untuk kita semua. *Aamiin.*

Prof. Ganefri, Ph.D.



UNP Siap Jadi PTNBH

Otonomi perguruan tinggi memberikan peluang bagi universitas untuk mengoptimalkan kinerjanya, tidak terkecuali kampus Universitas Negeri Padang (UNP). Kampus besar di wilayah Sumatera itu, setahap lagi akan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) menyusul dikeluarkannya persetujuan menjadi PTNBH oleh Dirjen Dikti Tanggal 11 Maret 2021.

Rektor UNP Prof. Ganefri Ph.D. menjelaskan dikeluarkannya persetujuan Dirjen Dikti tersebut, merupakan langkah maju bagi UNP untuk memaksimalkan langkahnya menjadi PTNBH lebih cepat dari waktu yang ditargetkan awal yakni pada tahun 2024. “Kita optimis perubahan status UNP akan lebih cepat dari yang direncanakan awal karena prosesnya lancar, saat ini tinggal menunggu persetujuan dari tiga Kementerian yakni, Kemenpan, Kemenkeu dan Sekneg,” kata Rektor yang sudah menjabat periode kedua ini.

Penyusunan naskah akademik UNP menjadi PTNBH sudah dimulai sejak tahun 2018. Proposal tersebut terdiri dari lima dokumen yakni RPJP, Rencana Peralihan, Statuta, dan Evaluasi Diri, serta Naskah Akademik. Proses penyusunan tersebut melibatkan tim ahli yang terdiri dari dosen UNP yang diketuai oleh Prof. Dr. Yunia Wardi, M.Si. mantan Wakil Rektor I UNP. Menurut rencana, awalnya perubahan status UNP tersebut direncanakan pada tahun 2024, namun karena adanya kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) yang digaungkan Menteri Nadiem Makarim disambut UNP dengan mempercepat proses perubahan status, sehingga tanggal 11 Maret 2021



sudah dikeluarkan persetujuan Dikti menjadi PTNBH, bersama dua universitas lainnya yakni, Universitas Malang (UM) dan Universitas Andalas (Unand).

Menurut Ganefri, perubahan status UNP menjadi PTNBH akan memberikan otonomi yang luas kepada kampus untuk mengelola akademiknya, sumber daya, dan keuangan untuk mempercepat lahirnya inovasi-inovasi di bidang pendidikan tinggi. UNP menjadi PTNBH bukan semata target dari jajaran pimpinan UNP, namun merupakan kebijakan pemerintah, yakni adanya otonomi yang luas bagi perguruan tinggi ke depan, karena Lembaga PT dipandang mampu untuk menjalankan amanat pemerintah pusat tersebut. Sebelumnya, sudah ada beberapa PT yang berubah status dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi PTNBH di antaranya, UI, UGM, ITB, IPB, Unbraw, ITS dan lainnya.

Lebih lanjut dikatakan oleh Rektor, perubahan status UNP menjadi PTNBH tentu membawa perubahan yang cukup besar bagi kampus yang memiliki hampir 42 ribu mahasiswa tersebut. Perubahan tersebut, di antaranya perubahan visi UNP yakni menjadi Universitas Bermartabat dan Bereputasi Internasional. UNP saat ini memiliki 1241 dosen dengan 699 tekdik. Memiliki akreditasi A dengan hampir 70% prodi juga berakreditasi A.

Prestasi UNP

Perubahan status UNP menjadi PTN-BH bukan tanpa alasan. Universitas yang memperoleh ▶



SAJIAN Utama

penghargaan menjadi Anugerah Keterbukaan Informasi Publik sebagai PTN Inovatif dari Komisi Informasi Pusat, tahun 2019 itu memiliki banyak prestasi baik nasional maupun internasional yakni sudah memiliki akreditasi A, penyelenggara terbaik di bidang kegiatan kemahasiswaan di Era Revolusi Industri 4.0 dari Kemristek Dikti, tahun 2018, pengelolaan aset terbaik di antara 720 Satker Wilayah KPKNL Padang sebagai pelaksana fungsional BMN, tahun 2018, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UNP dalam klaster Mandiri, tahun 2019. Selain itu, UNP menduduki peringkat 25 dari lebih kurang 4.600 perguruan tinggi se-Indonesia, tahun 2019, memiliki sertifikasi internasional 4 Program studi oleh Asessor AUN-QA, yakni, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Manajemen, Pendidikan Kimia dan Pendidikan Teknik Elektro, terbaik II Tingkat Nasional pelayanan informasi melalui web tahun 2019, terakhir di tahun 2020 anugrah dari Kemenkominfo sebagai Pengelola Web Berbasis Media Sosial terbaik ketiga, dan tahun 2021 terbaik satu sebagai perguruan tinggi pengelola Badan Milik Negara (BMN) oleh Kantor Wilayah DJKN di wilayah Sumbar, Riau dan Jambi dari. Prestasi-prestasi tersebut, menurut Ganefri adalah berkat kerjasama dan dukungan civitas akademika. "Pada setiap kesempatan kita selalu mengajak civitas untuk aktif mendukung dan membangun kampus ini menjadi lebih baik," kata Ganefri.

Terkait sosialisasi perubahan status UNP tersebut, menurut Rektor selalu disampaikan kepada dosen dan mahasiswa pada

setiap kesempatan. "Pada awal pembukaan perkuliahan misalnya, pimpinan UNP selalu rutin bertemu dengan dosen-dosen untuk memberikan informasi tentang kebijakan kementerian termasuk soal PTN BH," ujar Rektor Ganefri.

Tidak Menaikkan Uang Kuliah

Rektor UNP Ganefri menegaskan bahwa jajarannya tidak akan mengambil kebijakan untuk menaikkan uang kuliah mahasiswa, jika sudah menjadi PTNBH. Hal tersebut diungkapkan oleh Rektor ketika diwawancarai Majalah UNP pada Rabu (17/3). Menurut Rektor yang merupakan tamatan dari Universitas Kebangsaan Malaysia itu, pihak UNP akan memaksimalkan *income generating* UNP dari pemanfaatan aset kampus.

Saat ini UNP sudah memiliki hotel bintang 3 yang berlokasi strategis di pusat kota, kolam renang, auditorium, *guest house*, dan sejumlah fasilitas lain yang akan dimaksimalkan untuk mendapatkan *income* selain dari uang kuliah mahasiswa.

Ke depan, menurut Rektor asal Fakultas Teknik tersebut, UNP akan berupaya memaksimalkan aset, meningkatkan kerja sama dengan pemda provinsi dan kabupaten/kota serta, serta kerja sama dengan perusahaan dalam negeri guna mengoptimalkan pendapatan kampus mantan IKIP tersebut. (*)



PTNBH : UNP Menuju *World Class University*

Oleh:
Prof. Dr. Yasri
Guru Besar UNP

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada prinsipnya menyetujui Universitas Negeri Padang (UNP) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) seperti yang terdapat pada surat persetujuan nomor 183/E.E3/OT/2021 tertanggal 11 Maret 2021. Ini tentu saja menjadi kabar bahagia bagi sivitas akademika UNP mengingat usulan UNP menjadi PTNBH sudah disusun sejak awal tahun 2020.

Menjadi PTNBH merupakan hal yang dicita-citakan UNP. Ada banyak hal yang dapat diperoleh UNP jika berstatus PTNBH. Dengan PTNBH, UNP akan mendapatkan otonomi yang penuh untuk mengelola anggaran rumah tangga dan keuangan. Artinya, universitas akan mendapatkan otonomi dalam pengelolaan kampus dengan leluasa. Tentu hal tersebut harus ditunjang oleh keuangan yang mencukupi. Pengelolaan yang otonom, terutama di bidang akademik dan bidang keuangan, akan menjadikan UNP sebagai universitas yang lebih berkualitas untuk mewujudkan sasaran PTNBH yakni menjadikan UNP *world class university*.

Kualitas sebuah perguruan tinggi dapat dilihat dari ranking yang diperoleh dan mutu lulusan yang dihasilkan. Akreditasi A dari BAN-PT menjadi standar kualitas yang mendasar untuk membuktikan kualitas UNP. Tidak hanya itu, secara internasional pun UNP harus membuktikan kualitasnya dengan mendapatkan ranking yang memadai pada *Quacquarelli Symonds Asia University Rankings* (QS AUR).

Tahun ini, UNP baru mencoba masuk QS ranking tingkat Asia.

Aspek lain yang diperlukan dalam mewujudkan *world class university* adalah memperbaiki mutu lulusan. Universitas yang bagus itu jika lulusannya jika bersaing secara global, bisa bekerja dengan gaji layak di atas Upah Minimal Regional (UMR) di daerahnya masing-masing kurang dari enam bulan setelah lulus, bisa menjadi wirausahawan dengan penghasilan layak, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk mencapai *world class university* tersebut, UNP harus segera mewujudkan PTNBH dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh UNP. Potensi tersebut antara lain peringkat yang memenuhi kriteria seperti pencapaian QS ranking yang memadai. Selain itu, UNP memiliki sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik di berbagai daerah seperti di Padang, Bukittinggi, Padang Pariaman, Batusangkar, dan Kota Payakumbuh.

Untuk mencapai PTNBH, berbagai upaya dilakukan oleh UNP seperti memperbaiki kualitas dosen, kualitas lulusan, kualitas layanan, sarana dan prasarana. Dalam hal kegiatan, UNP terus berbenah meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui merdeka belajar misalnya, UNP melakukan berbagai kegiatan. Salah satu perbaikan kegiatan belajar mengajar melalui merdeka ▶

SAJIAN Utama

belajar dengan kegiatan antara lain: magang, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, kegiatan wirausaha dan pertukaran pelajar. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa memiliki pengalaman yang berbeda untuk pengembangan potensinya.

Setelah mencapai PTNBH, banyak hal nantinya dapat dilakukan UNP sebagai universitas yang memiliki otonomi luas. Di antaranya, membuka program studi yang relevan dengan tuntutan dunia kerja, merekrut dosen sesuai kebutuhan, memberikan insentif yang memadai kepada dosen dan tenaga kependidikan, serta memberikan pelayanan yang berkualitas kepada mahasiswa.

Pelaksanaan PTNBH juga membutuhkan berbagai sumber daya dari luar universitas, baik dari perguruan tinggi lain, instansi pemerintahan, perusahaan atau lembaga lain, dan dari masyarakat sekitar. Sumber daya dari luar tersebut diwujudkan dalam bentuk kerjasama.

Kerjasama dengan perguruan tinggi lain dikhususkan dengan perguruan tinggi sasaran QS di atas 100. Beberapa perguruan tinggi baik di Asia maupun di Australia telah menjalin kerjasama dengan UNP. Di Asia, misalnya, ada Universiti Malaya (UM), Universiti Sains Malaysia (USM), Nanyang Technological University (NTU) Singapura, Kyoto University Jepang, sedangkan National of University Singapore (NUS) sedang proses peninjauan. Di Australia, ada Monash University.

Beberapa kerja sama dengan instansi pemerintahan juga menjadi perhatian UNP. Misalnya dengan melakukan kegiatan pelatihan dan pengabdian bersama. Kegiatan pelatihan di antaranya kegiatan-kegiatan mendatangkan *income* bagi universitas dan bermuara pada peningkatan mutu.

Kerjasama dengan perusahaan terkait dengan pemenuhan lulusan sesuai dengan kebutuhan dan pemagangan mahasiswa juga dilakukan. Pemagangan dilakukan agar mahasiswa siap menjadi tenaga kerja profesional sesuai kebutuhan dunia kerja. Diperkirakan ada sekitar 50 perusahaan nasional yang sudah menjalin kerjasama dengan UNP dan beberapa perusahaan internasional seperti hotel di Malaysia dan Cina.

Untuk mewujudkan itu semua, UNP juga membutuhkan dukungan masyarakat sekitar. Salah satunya adalah dengan mengenal UNP dan segala aktivitasnya dengan baik. Untuk itu, pihak UNP melalui berbagai media baik secara formal di media massa lokal maupun media UNP (UNP TV, FBS TV). *Majalah UNP* maupun media sosial (youtube (27) UNP Video Streaming - YouTube, instagram universitasnegeripadang_unp, facebook) mensosialisasikan semua kegiatan kampus.

Saya optimis UNP bisa mewujudkan PTNBH dengan mengerahkan sumber daya yang ada sehingga UNP mampu menuju *world class university*. Saya yakin, budaya kerja akan berubah menjadi lebih baik!*

■ YH/DA



UNP Selenggarakan Kuliah Umum dan MoU Bersama Ketua MK

PADANG— Untuk menyukseskan program kampus merdeka dan merdeka belajar, UNP melakukan penandatanganan kerjasama dengan Mahkamah Konstitusi RI yang diwakili oleh Sekretaris Jenderal Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Prof. Dr. M. Guntur Hamzah, S.H., M.H. Pada kesempatan tersebut juga dilaksanakan kuliah umum yang disampaikan Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Dr. Anwar Usman, S.H., M.H. dengan tema “Menuntut hak dan menjalankan kewajiban konstitusional di tengah pandemi Covid-19” pada Jumat (26/3/2021) secara luring bertempat di Ruang Sidang Senat Lantai 4 Gedung Rektorat UNP dan daring melalui aplikasi zoom dan disiarkan secara langsung melalui Live Youtube UNP Video Streaming.

Sebelum pelaksanaan kuliah umum dan penandatanganan MoU, setiap peserta diwajibkan melakukan rapid test (swab) antigen di rektorat UNP. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyebaran virus Covid-19.

Di samping itu, pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan protokol kesehatan yang ketat. Acara dihadiri oleh Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Lembaga, Direktur Pascasarjana, Ketua prodi, dosen, dan mahasiswa UNP secara online yang bergabung melalui aplikasi *zoom meeting*.

Dalam sambutannya, Wakil Rektor IV UNP, Prof. Dr. Yasri, M.S. mengajak kita semua untuk mendoakan kesembuhan Rektor UNP yang sedang diisolasi akibat terpapar Covid-19. Prof. Yasri menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Ketua MK RI dan Sekretaris Jenderal MK RI di sela-sela kesibukan telah hadir di UNP untuk menyampaikan edukasi kepada sivitas akademika UNP tentang Mahkamah Konstitusi.

Wakil Rektor IV juga menyampaikan bahwa prodi Pendidikan



Pancasila dan Kewarganegaraan serta Prodi Ilmu Administrasi Negara sesegeranya menindaklanjuti kerjasama ini baik berupa seminar nasional, webinar, maupun penelitian bersama serta magang mahasiswa UNP di MK RI. (*)

■ HUMAS UNP





PATEN TERBARU UNP :

Nano Oksida



Universitas Negeri Padang (UNP) terus bergerak maju memberikan sumbangsuhnya terhadap ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat. Salah satunya dengan ditemukannya material maju Nano Oksida tembaga, sejenis bahan kimia yang dapat mengkonversi energi dalam ruang yang intensitasnya rendah menjadi energi listrik.

Dr. Zainul Rahadian, M.Si.

Menhasilkan Energi Listrik

Imuwan UNP Dr. Zainul Rahadian, M.Si, sang penemu yang berhasil mematenkan hasil penelitiannya tersebut di tahun 2019 yang merupakan penghasil hak cipta paten pertama di Universitas yang memiliki hampir 40 ribuan mahasiswa itu.

Rahadian, panggilan akrabnya merupakan dosen dan peneliti aktif yang berulang kali memperoleh hibah penelitiannya mengotak-atik unsur kimia hingga menjadi zat yang dapat bermanfaat lebih bagi masyarakat.

Inspirasi temuan material maju Nano Oksida tembaga tersebut, bermula dari hobi sang peneliti yang sangat suka menonton film-film fiksi ilmiah tentang kehidupan di masa depan. Rahadian membayangkan, suatu ketika manusia hidup dalam kondisi sumber daya yang terbatas, baik energi maupun lahan untuk tempat tinggal, sehingga dibutuhkan temuan-temuan baru bagi manusia untuk bertahan hidup.

“Bayangkan jika suatu saat manusia hidup di gedung-gedung bawah tanah, tentu membutuhkan energi listrik yang besar. Nah, bayangkan juga jika sumber daya listrik itu semakin terkurus, tentu dibutuhkan suatu zat yang bisa mengkonversi energi listrik tersebut untuk diolah lagi menjadi energi baru yang bisa digunakan,” cerita Rahadian kepada *Majalah UNP*.

Dijelaskan Rahadian, temuan material maju Nano Oksidanya tersebut dapat mengkonversi cahaya ruang yang sifatnya terbatas. Dicontohkan Rahadian, ruangan yang berada di bunker, ruangan bawah tanah dan ruang angkasa, diterangi cahaya listrik agar pencahayaan tersebut tidak terbuang begitu saja. Maka diciptakan temuan yang telah dipatenkan tersebut untuk mengkonversi cahaya itu menjadi sumber energi lainnya. Teknisnya menurut Rahadian, material yang berwujud plat tembaga tipis yang dilapisi elektroda tersebut dapat dilapisi pada dinding bangunan,

perabotan, kaca yang bisa mengkonverter energi (cahaya ruang) tersebut dan mengolahnya kembali menjadi energi listrik yang dapat digunakan. Penemuan tersebut berhasil menjadi paten pertama yang dimiliki UNP pada tahun 2019.

Ke depan, peneliti yang berasal dari Fakultas FMIPA tersebut akan terus mengembangkan temuannya melalui penelitian lanjutan. “Energi listrik yang berhasil disimpan tersebut selanjutnya ditransformasi dan digunakan untuk proses elektrolisis air yang berlangsung simultan untuk menghasilkan hydrogen dan oksigen. Implementasi lanjutan kini lagi dikembangkan, bisa diterapkan juga zat aktif untuk menginaktivasi virus Sars-Cov-2. “Kita rencana paten berikutnya untuk menemukan material aktif mengantisipasi meningkatnya kasus covid 19 yang kini menjadi wabah di Indonesia maupun dunia,” jelas Rahadian.

Jika temuannya berhasil, maka materi itu dapat memproteksi ruangan menjadi bebas virus corona. Implementasinya, menurut Rahadian, bisa diciptakan satu jenis cat yang mengandung material nano tembaga yang sifatnya aktif

tersebut untuk melapisi dinding sehingga bisa menjadi mengurangi virus corona dalam ruangan tersebut. Inovasi lainnya yang diharapkan dari temuan tersebut adalah mampu mereduksi CO2, sebagai hasil dari pembakaran, diolah dengan bantuan methanol sehingga bisa menjadi bioenergy lainnya yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan lainnya.

Terkait penelitian ini, Rahadian dan tim yang berasal dari berbagai bidang keilmuan tersebut, yakni Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Pattimura, dan lain-lain, berhasil lolos memperoleh hibah dari Dikti pada tahun 2021.

“Penelitian direncanakan selama tiga tahun. Semoga kami berhasil dan menemukan material yang bermanfaat. Mampu lebih mendayagunakan material aktif yang dihasilkan” tambahnya. (*)

■ ABNA HIDAYATI



SEPUTAR Mahasiswa



Pemilu Raya Mahasiswa UNP di Masa Pandemi

S etahun sudah pandemi Covid-19 mengubah pola aktivitas di perguruan tinggi, termasuk kegiatan kemahasiswaan. Beragam agenda dan kreatifitas yang ditaja oleh pengurus organisasi mahasiswa (ormawa) yang biasanya dilaksanakan secara luring, kemudian dialihkan dalam ruang-ruang daring. Tidak hanya itu, proses pergantian pengurus ormawa pun tetap dilaksanakan dengan modifikasi prosedur dan beradaptasi pada pola kebiasaan baru.

Terkait dengan hal tersebut, sejak 1-5 Februari 2021, Panitia Pemilihan Umum (PPU) Presiden dan Wakil Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Universitas Negeri Padang (BEM KM UNP) telah mensosialisasikan agenda pemilu raya mahasiswa UNP melalui kegiatan pertemuan dengan Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan se-UNP dan juga penyebaran informasi pemilu melalui media sosial. "Pemilu pada masa pandemi ini agak berbeda, karena susah masuk kelas untuk mensosialisasikan informasi soal pemilu," ujar Ketua PPU Afridho Afnanda, Rabu (17/3).

TIMELINE PEMILU BEM KM UNP 2021

Afridho Afnanda (Ketua PPU) **Dzaki Muhammad Nanda (Ketum MPM KM UNP)** **Rio Julian (Ketua Panwaslu)**

- 01-05 Februari 2021: **01 Sosialisasi**
- 06-13 Februari 2021: **02 Pendaftaran Bakal Calon**
- 14 Februari 2021: **03 Verifikasi Awal**
- 17 Februari 2021: **04 Verifikasi Akhir**
- 18 Februari 2021: **05 Pengambilan Nomor Urut**
- 19-25 Februari 2021: **06 Kampanye Monologis**
- 22 & 24 Februari 2021: **07 Kampanye Dialogis**
- 26-28 Februari 2021: **08 Masa Tenang**
- 01 Maret 2021: **09 E-Voting**

@pemilubemkmunp @mpmkmunp



Pada tahap berikutnya, PPU membuka pendaftaran selama seminggu untuk para bakal calon yang tertarik menjadi presiden dan wakil presiden BEM KM UNP periode 2021—2022. Sebanyak 15 formulir pendaftaran yang diambil bakal calon atau tim sukses dari bakal calon. Namun hanya tiga formulir yang dikembalikan kepada panitia pemilu. Dua formulir dari FMIPA dan satu dari FBS. “Kami memberikan waktu juga kepada tiga bakal calon untuk melengkapi syarat yang diminta sebelum sidang verifikasi akhir bakal calon,” lanjut Afridho.

Setelah tahap pemeriksaan, penelitian dan penetapan calon yang lolos, dari tiga bakal calon hanya satu pasangan calon (paslon) memenuhi persyaratan menjadi calon presiden dan wakil presiden BEM KM UNP. Yaitu paslon dari FMIPA dan FIP atas nama Imam Wahyudi Afrizon dan M. Irfansahadiq.

Afridho mengungkapkan paslon dari FMIPA lainnya tidak lolos karena persyaratan kurang lengkap. “Sedangkan paslon dari FBS mengundurkan diri saat sidang verifikasi akhir,” katanya.

Meski hanya satu paslon, panitia pemilu tetap melaksanakan kegiatan pemilu mahasiswa sesuai dengan *timeline* yang dirumuskan. Seperti kampanye dialogis dilakukan dua kali, di kampus cabang di Bukittinggi (22/2) dan kampus pusat di Air Tawar bertempat di Ruang Serba Guna (RSG) FT UNP (24/2) dengan menghadirkan panelis, dua wakil dari dosen, dan tiga wakil mahasiswa yang aktif di organisasi.

Mahasiswa yang hadir di RSG menyaksikan kampanye mengikuti aturan protokol Covid-19 dengan jumlah maksimal 40 orang di dalam satu ruangan.

“Kami juga menyediakan platform lain, seperti instagram live dan zoom meeting agar semakin banyak mahasiswa yang bisa

mengikuti kegiatan tersebut,” tutur Afridho.

Afridho juga mengungkapkan proses pemilihan calon presiden dan wakil presiden mahasiswa tahun 2021 ini dilaksanakan secara daring melalui laman www.evoting.pkm.unp.ac.id, Senin (1/3). Panitia pemilu menghadirkan kotak kosong sebagai kandidat nomor dua dalam pemilu karena hanya satu pasangan yang lolos. “Untuk meminimalisir mahasiswa yang golput,” katanya.

Artinya, lanjut Afridho, mahasiswa yang tidak ingin memilih paslon nomor satu, dapat memilih kotak kosong. Sehingga jumlah mahasiswa yang memilih tetap banyak. Diakui, jumlah pemilih lebih sedikit dari tahun sebelumnya.

Menurut Afridho, hal ini bisa jadi disebabkan karena sosialisasi yang kurang dari PPU atau mahasiswa yang tidak peduli dengan pemilu ini. Dari 37.488 mahasiswa UNP, hanya sekitar 8.204 yang berpartisipasi pada pemilu presma dan wapresma BEM KM UNP tahun 2021. Rinciannya 7.033 mahasiswa memilih paslon nomor 1 dan 1171 mahasiswa yang memilih kotak kosong.

Sekretaris PPU Nada Salsabila menuturkan jumlah surat suara yang masuk sudah di luar kendali PPU. “Itu tanggung jawab kita bersama untuk mengajak mahasiswa agar melek pemilu,” katanya ketika diwawancarai *Majalah UNP*, Senin (1/3).

Hasil pemilu diumumkan secara luring di Gedung Rektorat lantai 4 yang dihadiri pembina Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM) UNP, UPT PTIK, Panitia, paslon, tim sukses dan daring melalui zoom meeting. Terlepas dari kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan pemilu mahasiswa tahun ini. Afridho mengungkapkan kegiatan ini tak lepas dari dukungan pihak universitas yang memberi izin pelaksanaan kegiatan, menyediakan *platform evoting*, dan menyediakan satpam untuk kegiatan pemilu. “Respon dari Bapak



Rektor sangat baik, misalnya masalah keuangan.” kata Afridho.

Dua minggu pasca pemilihan, MPM UNP melaksanakan kegiatan pelantikan Presiden dan Wakil Presiden BEM KM UNP terpilih secara luring di Pendopo PKM, yang dapat disaksikan secara virtual melalui platform zoom meeting, Rabu (17/3). Hadir Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D, Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan UNP, Pembina MPM, dan jajaran kemahasiswaan lainnya.

Dalam sambutannya, Rektor UNP Ganefri berpesan agar presma dan wapresma terpilih dapat menggerakkan kreatifitas mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, Ganefri juga mengharapkan agar dapat menyeimbangkan aktivitas perkuliahan dengan organisasi. “Aktivis yang hebat itu adalah aktivis yang dapat menyelesaikan studinya tepat waktu,” ujar Ganefri, Rabu (17/3).

Presma dan Wapresma BEM KM UNP periode 2021-2022 terpilih Imam Wahyudi Afrizon dan M. Irfansahadiq mengungkapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam kegiatan itu. Mereka berharap, mahasiswa UNP dapat bergerak bersama bersinergi bersama secara harmonis demi kebermanfaatannya bersama. “Semoga kita dapat berkolaborasi dan bekerjasama dalam menjalankan pengurusan satu tahun ke depan,” kata Irfansahadiq, Rabu (17/3).(*)

■ DEDI SUPENDRA

E-learning: Alternatif Perkuliahan pada Masa Pandemi

Masa pandemic Covid-19 memaksa jutaan kampus di dunia menggunakan sistem daring dalam pembelajaran. Khusus UNP, pembelajaran daring dilaksanakan melalui aplikasi www.elearning2.unp.ac.id. Platform daring ini, sebetulnya sudah dipersiapkan UNP sejak tiga tahun terakhir, sehingga implementasi perkuliahan daring melalui sistem *e-learning* di UNP tidak begitu menjadi persoalan. Civitas akademikapun tidak terlalu gagap untuk melaksanakan perkuliahan karena sudah terbiasa dengan platform yang disediakan ini.

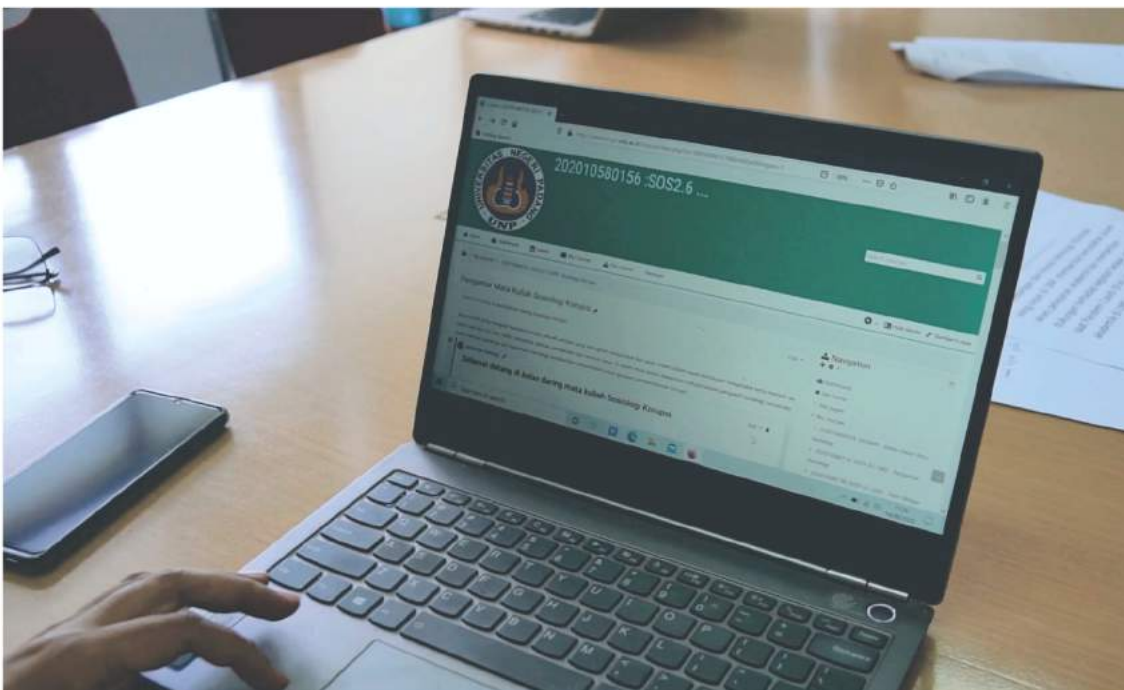
Sejak UNP melaksanakan perkuliahan daring, data jumlah pengguna *e-learning* di UNP meningkat tajam. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Wakil Rektor 1 UNP, Dr. Refnaldi, M.Lit. hampir 98% aktivitas perkuliahan dilakukan secara daring melalui berbagai platform daring seperti WA, line, dan *zoom cloud meeting*. Namun yang paling banyak dipakai di UNP adalah *Learning Management System* (LMS) atau *e-learning*. Keunggulan *e-learning* dibandingkan dengan platform daring lainnya adalah adanya dua pilihan pelaksanaan baik secara *synchronous* maupun *asynchronous*. Artinya, secara *synchronous*, perkuliahan harus dilakukan di waktu jam perkuliahan di saat yang bersamaan antara dosen dengan mahasiswa, sedangkan *asynchronous* perkuliahan dapat dilakukan kapan pun di saat mahasiswa mempunyai kesempatan.

Pada *e-learning* terdapat sejumlah fitur yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Fitur tersebut di antaranya ada *activities*

seperti *assignment, attendance, chat, forum, quiz*, dan *fitur resources* seperti book, file, label, url, dan sebagainya. Fitur platform daring ini terus dikembangkan oleh tim PTIK UNP. Salah satunya yang terbaru adalah *BigblueButton*, yang memungkinkan dosen dan mahasiswa melaksanakan video conference pada satu platform.

Menurut Dewi, dosen FBS, yang pernah menggunakan fitur *bigbluebutton* ini, fitur tersebut sangat mudah dan membantu perkuliahan. "Fitur itu sama seperti *zoom meeting* yang memungkinkan kita bertemu langsung dengan mahasiswa melalui layar secara *synchronous* tanpa batasan waktu. Artinya, kita dapat mengatur waktu penggunaan sebanyak yang kita butuhkan tanpa khawatir terpotong dengan batasan waktu seperti pada penggunaan *zoom gratis* yang hanya terbatas 40 menit saja.

Refnaldi mengatakan, bahwa kebijakan menggunakan platform





e-learning merupakan tindak lanjut dari arahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim yang menegaskan bahwa proses perkuliahan sebaiknya dilakukan secara daring mengingat situasi pandemic covid 19 yang tidak memungkinkan untuk kuliah tatap muka atau luring.

Lebih lanjut Refnaldi mengatakan, meski pembelajaran dilakukan secara daring, namun diyakini perkuliahan dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal itu terlihat dari hasil evaluasi penggunaan *e-learning* yang dilakukan oleh UNP memperlihatkan bahwa 75% dari mahasiswa menyatakan mampu memahami materi yang diberikan dalam *platform e-learning*.

Pada semester Januari-Juni 2021, UNP membuat kebijakan memperbolehkan perkuliahan praktik dilaksanakan secara luring dengan syarat mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Hal itu untuk mengatasi kesulitan yang dialami mahasiswa dalam mempraktikkan keterampilan yang harus dikuasai pada mata kuliah tersebut. Namun, tidak semua program studi diperbolehkan untuk melaksanakan kuliah praktik secara luring. Prodi yang diperbolehkan untuk melaksanakan kuliah praktik luring adalah prodi yang membutuhkan peralatan yang tidak didapatkan secara mandiri oleh mahasiswa seperti alat musik, mesin-mesin, zat-zat kimia, dan sebagainya.

Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan *e-learning*, di antaranya kendala jaringan pada tempat tinggal mahasiswa sehingga menyulitkan mahasiswa yang bersangkutan untuk mengakses *e-learning*. "Terkadang saya masih terkendala untuk mengikuti perkuliahan karena terkendala jaringan," kata Fitrianiis, mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan Angkatan 2017.

Namun secara umum, hal itu tidak mengganggu jalannya perkuliahan daring karena bisa menggunakan alternatif lain seperti *whatsapp group* dan media sosial lainnya. Hal itu menunjukkan bahwa meskipun di masa pandemi, tetapi perkuliahan di UNP tetap berjalan seperti biasa dengan memanfaatkan sistem *e-learning* yang dimiliki oleh UNP. (*)

■ ABNA/YH/DION





Dosen UNP Mengabdi di Bumi Sikerei

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah satu kewajiban bagi dosen dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen UNP yang tergabung dalam tim pengabdian masyarakat menerjunkan tim memberikan kontribusi dan pendampingan kegiatan masyarakat di Siberut Selatan.



Berdasarkan Surat Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat No. 1801/E3.3/PM/2017 bahwa Kecamatan Siberut Kabupaten Kepulauan Mentawai masuk dalam daftar 10 lokasi pengembangan desa pilot dan mendukung program Kemenko PMK dalam pengembangan Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN). Pulau Mentawai adalah pulau yang indah nan eksotis, pulau ini populer dengan gulungan ombaknya yang sangat digemari para peselancar.

Berbagai organisasi selancar mengatakan bahwa ombak di Mentawai dinilai sebagai terbaik ketiga di dunia setelah Hawaii dan Tahiti. Pulau Mentawai mempunyai 400 *surf spot*. Laut Mentawai menyimpan kekayaan untuk sektor kepariwisataan. Mulai dari 70 lebih *spot surfing* (selancar), 33 areal *diving* (menyelam) dan 38 lokasi pemancingan terfavorit. Mentawai adalah surga dunia pariwisata di Sumatera Barat yang belum dimaksimalkan manfaatnya. Kegiatan pengabdian ini dilakukan didasarkan pada permasalahan yang ada di masyarakat.

Di antara permasalahan tersebut adalah ; a). Belum terkelolanya potensi olahraga pariwisata pendukung, sport fishing, diving, dan *snorkeling*, yang akan mendukung potensi unggulan utama yaitu surfing/selancar, b). Keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam mengelola home stay ataupun *guest house*, c). Rendahnya pengetahuan ibu-ibu tentang pengolahan makanan yang bergizi dan bernilai ekonomis, padahal daerah ini kaya akan tangkapan hasil laut, d). Banyaknya



RISET & Pengabdian

pemuda-pemudi yang menganggur, e). Kesehatan masyarakat yang belum begitu baik. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan, pelatihan, *workshop*, lokakarya, dan pendampingan.

Adapun solusi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah; (a). Pelatihan tenaga pengelola olahraga pariwisata/*sport tourism*, (b). Pelatihan tentang pengelolaan *home stay*, promosi dan pemasaran wisata, (c). Pelatihan pengolahan aneka macam makanan bergizi dan bernilai ekonomis, (d). Penyuluhan mengenai bahaya seks bebas pada remaja dan penyalahgunaan NAPZA, (e). Penyuluhan dan pendampingan tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dan kesehatan masyarakat.

Sedangkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ; (a). Terampilnya para pemuda dalam membuat penawaran paket wisata, diantaranya paket wisata surfing/selancar, paket wisata pedalaman Mentawai, (b). Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan pariwisata, perhotelan, promosi dan pemasaran wisata, (c). Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan aneka macam makanan hasil laut, (d). Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman bahaya seks bebas pada remaja dan penyalahgunaan NAPZA, (e). Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang Gerakan masyarakat Sehat dan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan kesehatan masyarakat.



Koordinator Pelaksana Kegiatan Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd, dan narasumber adalah ; (1). Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum (bidang sejarah dan pariwisata), (2) Waryono, S.Pd., MM.Par (bidang tata boga), (3). Heru Pramudia, S.ST.Par., M.Sc (bidang home stay, manajemen dan promosi wisata), (4). dr. Pudia M Indika, M.Kes., AIFO-K (bidang penyuluhan kesehatan), (5). dr. Elsa Yuniarti, S.Ked (bidang bahaya seks bebas dan NAPZA), (6). Dra. Darni., M.Pd (bidang pelatihan Masase), (7). Mabruji Tanjung (Bidang Olahraga Air dan Pariwisata).(*)



WIRA Usaha

UNP Gaet Pemda dan BUMN



Dra. Asmar Yuliasri, M.Pd., Ph.D.

Universitas Negeri Padang (UNP) melalui sejumlah program terus menggiatkan kewirausahaan, baik di kalangan dosen maupun mahasiswanya. Hal tersebut, diungkapkan Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Karier dan Kewirausahaan UNP Dra. Asmar Yuliasri, M.Pd, Ph.D., Rabu (24/3/2021).



Menurut Asmar Yuliasri, UPT Karier dan Kewirausahaan ini memang khusus didirikan untuk mengembangkan karir dan kewirausahaan. UPT ini sudah bekerjasama dengan sejumlah pihak di antaranya Pemda Kabupaten/Kota, dinas dan instansi terkait, serta BUMN untuk mengembangkan program karir dan kewirausahaan mahasiswa UNP.

Salah satu BUMN yang diajak bekerjasama adalah Lembaga Perbankan BRI dan Ikatan Pengusaha Muslim. Kegiatan yang dilaksanakan pelatihan dan kuliah umum serta perancangan bisnis.

"Kewirausahaan penting bagi mahasiswa agar bisa menambah kreativitas dan inovasi yang menjadi nilai tambah bagi dirinya. Kalaupun ke depan lulusan menjadi guru, akademisi diharapkan mereka juga berwirausaha," ujar dosen yang juga berwirausaha sejak masih duduk di bangku sekolah menengah itu.

Menurut dosen yang berasal dari Kabupaten 50 Kota Sumbar ini, sejak sekolah, Yuyun, panggilan akrabnya sudah aktif berwirausaha, khususnya bidang kuliner, seperti menjual kue-kue dan makanan khas daerah. Sampai saat ini, masih mengem bangkan kewirausahaan di bidang kuliner.

Giatkan Kewirausahaan

"Kalau kegiatan wirausaha masih ada, meski tidak terlalu aktif. Karena banyak kesibukan sebagai istri, ibu dan dosen yang harus juga menjalankan Tridharma," kata Ibu yang gemar makanan dengan semua jenis bahan dasar sayur ini.

Yuyun yang juga istri dari Prof. Ganefri, Ph.D. Rektor UNP ini sudah lebih tiga tahun menjabat Kepala UPT Karier Kewirausahaan. "Pengembangan kewirausahaan harus dimulai dari diri sendiri, lingkungan keluarga, agar bisa menjadi contoh bagi mahasiswa maupun dosen yang akan diajak untuk mengoptimalkan kewirausahaan. Anak-anak juga berwirausaha sesuai minatnya masing-masing," tambah Yuyun.

Terkait pendirian UPT Karir dan Kewirausahaan kegiatan difokuskan pada jalur akademik dengan mewajibkan mata kuliah kewirausahaan bagi mahasiswa UNP dan juga non akademik yang sudah dimulai sejak mahasiswa masuk di UNP pada kegiatan penyambutan mahasiswa baru. yakni Mahasiswa diberikan sosialisasi dan perubahan *mindset*, hingga kegiatan *job fair* yang tahun ini akan digelar pada 8, 9 dan 10 April 2021 secara virtual.

"UPT ini khusus memberikan bekal kepada lulusan agar setelah tamat mereka memiliki bekal langsung terjun ke masyarakat melalui berbagai kegiatan," ujar ibu yang murah senyum ini. Kini UPT Karier dan Kewirausahaan UNP sudah membina hampir 300-an wirausaha muda setiap tahun. Program yang diberikan antara lain, pelatihan bisnis plan, pengembangan bisnis, penggalan potensi minat dan bakat. Beberapa bidang kewirausahaan yang dikembangkan di antaranya, kuliner berupa kue-kue, makanan khas daerah, minuman kekinian, membuat karangan bunga, pajangan, hiasan dinding, pembuatan paper bag dari bahan bekas, furniture, robotic dan terbaru dikembangkan pada masa pandemi covid 19 adalah pembuatan handsanitizer otomatis.

"Meski dalam kondisi pandemi, kita terus berupaya mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kegiatan kewirausahaannya. Meski dalam kondisi terbatas," kata Yuyun yang aktif pada penelitian dan pengabdian dengan fokus kewirausahaan.

"Pengabdian masyarakat fokus mengembangkan kewirausahaan yang dibina UMKM di Kota Payakumbuh. Yakni rendang dan kue-kue dengan kegiatan membina pengemasan produk, pembuatan outlet untuk display, hingga membuat toko *online*," kata Yuyun.

Yuyun berharap kewirausahaan ini terus disupport semua pihak, baik pemerintah maupun swasta. Sehingga iklimnya terus berkembang, karena masyarakat yang maju tersebut, salah satunya adalah melalui berwirausaha. "Majunya perekonomian salah satunya melalui kegiatan berwirausaha," ujar dosen yang ramah ini.

Dosen Bina Mahasiswa Berwirausaha

Iklim kewirausahaan di UNP tidak hanya fokus pada kegiatan resmi yang digelar UPT, namun juga digiatkan secara individu oleh dosen. Salah satunya Dosen Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Dr. Yuli-ana, SP, M.Si. Sudah lama dikenal sebagai dosen yang berwirausaha. Usaha yang dimiliki Yuliana adalah Toko Buku Alamanda yang berlokasi di Ulak Karang, salah satu daerah padat di Kota Padang. Menurut Yuliana, kegiatan kewirausahaan yang

dilakukannya murni untuk membantu mahasiswa kurang mampu agar bisa memperoleh dana tambahan untuk uang kuliah dan biaya hidup. "Saya sekolah itu dulu susah. Jadi saya paham, banyak mahasiswa yang punya cita-cita namun kurang mampu. Jadi kita bantu mereka dengan memberi pekerjaan sampingan dan berwirausaha," kata dosen yang dijuluki ratu pengabdian masyarakat ini.

Dosen yang sering memenangkan hibah pengabdian masyarakat dana riset dari pusat maupun internal UNP ini menyebutkan, toko buku Alamanda awalnya dikembangkan dari fotokopi dan warnet edukasi. Lambat laun, usaha yang dikembangkan sejak tahun 2008, menjadi pesat dan sudah berhasil menamatkan puluhan mahasiswa.

Menurut Yuliana, UNP melalui arahan Rektor dan Kepala UPT Karir Kewirausahaan memang fokus mengembangkan kewirausahaan mahasiswa, dengan program khusus melalui lembaga resmi yang ditunjuk dan juga dosen-dosen UNP. "Dana internal UNP seperti dana pengabdian masyarakat banyak yang difokuskan untuk pengembangan kewirausahaan mahasiswa," katanya. "Di UNP banyak dosen yang membina mahasiswa dalam program kewirausahaan, baik dengan program resmi maupun keinginan individu seperti saya," tambahnya.

Pengembangan kewirausahaan mahasiswa menurut Dosen yang menamatkan S2 dan S3-nya di IPB tersebut, sangat penting, karena melalui kegiatan kewirausahaan mahasiswa diajar untuk mengenali minat bakat dan potensinya dirinya, sehingga mampu melejitkan dirinya," kata Yuliana, dosen konsentrasi gizi dan sumber daya keluarga ini.

Yuliana membuktikan sejak kuliah sudah memulai usahanya, hingga kini berkarir sebagai tenaga pengajar di universitas yang memiliki mahasiswa lebih dari 40 ribu. "Berwirausaha itu penting. Apapun profesi kita, berwirausaha bisa membantu orang lain, mengembangkan diri dan juga ekonominya," kata Yuliana yang kini Wakil Dekan I FPP.(*)

■ ABNA HIDAYATI

TOKOH

Prof. Ganefri, Ph.D.:

Mewakafkan Diri Demi Ke

Bagi Prof. Ganefri, Ph.D. kalimat di atas selalu ia pegang dan terapkan dalam bekerja dan berkarya. Ia menganggap, keikhlasan, ketulusan dan semangat untuk menghasilkan yang terbaik adalah modal dasar saat mengemban sebuah amanah. Jangan menilai seberapa besar kita bisa menerima dari lembaga, tapi kita harus memikirkan seberapa besar kontribusi yang bisa kita berikan. Semangat inilah yang kemudian ditularkan kepada seluruh sivitas akademika UNP yang dipimpinnya dan kepada orang-orang di sekelilingnya.

Pada berbagai kesempatan Ganefri selalu menekankan pentingnya “mewakafkan diri” demi kemajuan UNP. Dan agar pesan tersebut bisa tersampaikan dan terlaksana dengan baik, maka ia sendiri yang menjadi contoh terdepan. Hal ini dibuktikan dalam berbagai peran yang telah ia jalani. Pria kelahiran Payakumbuh 17 Desember 1963 ini selalu memberikan teladan bagaimana penerapan “wakaf diri” kepada siapa saja yang dipimpinnya.

Lead by example. itulah ciri khas kepemimpinan Ganefri. Dengan adanya role model seorang pimpinan yang bekerja secara ikhlas akan muncul semangat dan motivasi para dosen dan tenaga kependidikan agar bekerja semaksimal mungkin untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Semangat ini pula yang ia usung ketika memimpin UNP dalam mengejar Perguruan Tinggi-Perguruan Tinggi unggul di Indonesia.

Dalam jabatannya sebagai Rektor yang dimulai semenjak tahun 2016, UNP berhasil melakukan berbagai lompatan-lompatan. Bermula dari peringkat UNP yang secara nasional mengalami peningkatan signifikan, akreditasi/sertifikasi program studi bertaraf internasional, serta sederet prestasi lainnya. Dan yang teranyar adalah UNP bertransformasi menuju Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) yang pada awal tahun 2021 telah disetujui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Mengenai proses transformasi PTNBH itu sendiri, sebenarnya sebuah pekerjaan yang sulit karena persyaratannya yang berat. Hingga hari ini perguruan tinggi yang bisa mencapai status tersebut masih sangat sedikit. Oleh karena itu, status PTNBH juga merupakan cerminan kualitas dari sebuah perguruan tinggi.

Menurut Ganefri, transformasi UNP dari PTN-BLU menjadi PTNBH merupakan sebuah keharusan. Hal ini diperlukan dalam percepatan yang dilakukan UNP. Perguruan tinggi yang telah berstatus PTNBH memiliki otonomi yang luas dalam hal pengelolaan sumber daya. Ganefri meyakini otonomi tersebut akan membuka peluang bagi UNP untuk melahirkan berbagai inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan. Jalur inilah yang saat ini ditempuh oleh UNP, karena menurutnya sebuah Perguruan Tinggi tidak boleh berhenti berinovasi.



Memimpin transformasi UNP dari PTN BLU menjadi PTNBH adalah sebuah tanggung jawab yang besar. Bagi Ganefri, kunci dari kepemimpinan adalah “kebersamaan”. Oleh karena itu, menurutnya seorang pemimpin harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam organisasi yang dipimpinnya. Jika anggota organisasi senang dalam bekerja, dan dibarengi dengan keikhlasan dan semangat, maka organisasi tersebut dapat mencapai hasil yang terbaik. Setiap pekerjaan harus berorientasi pada hasil yang terbaik dengan memaksimalkan seluruh potensi dan sumberdaya yang ada.

Kerja keras sedari muda, dan keikhlasan dalam bekerja memang merupakan modal utama bagi Ganefri saat menjalani kariernya. Mengawali karirnya di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang (IKIP Padang pada 1989, Dosen *Electrical Technology and Engineering* ini tidak butuh lama untuk dipercaya oleh pimpinan Fakultas. Pada periode 1992-1994 dan 1997-1999 ia diangkat menjadi Wakil Kepala Labor Komputer Fakultas Teknik (FT).

Selanjutnya dalam rentang 1999-2004 Ganefri diamanahkan menjadi Sekretaris Jurusan Teknik Elektro FT, dan kemudian diberi amanah menjadi Pembantu Dekan II FT selama tiga tahun berikutnya, hingga akhirnya menjabat sebagai Dekan FT selama dua periode, 2007-2011 dan 2011- 2014. Kegemilangan Ganefri tidak hanya sampai di situ, pada tahun 2014 ia dipercaya oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk menjabat sebagai Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah X yang meliputi Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti). Sebelum jabatan tersebut dituntaskan, karier Ganefri kembali melejit dengan dilantikannya sebagai Rektor UNP pada tahun 2016.

majuan Lembaga

Sekarang dengan proses persetujuan PTNBH UNP yang sudah disetujui Kemendikbud, suami dari Dra. Hj. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D. ini mengaku masih memiliki impian-impian selanjutnya untuk UNP. Ia berharap dengan diraihnya otonomi, maka UNP dapat melahirkan inovasi-inovasi baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seiring dengan hal tersebut, UNP bisa lebih mendekati diri dengan dunia industri dan *stakeholders*.

Ke depan, mahasiswa akan diberikan kesempatan yang lebih luas untuk menggali potensi yang mereka miliki sesuai dengan amanat program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Saat ini implementasi MBKM sudah terlaksana dengan memberikan ruang bagi mahasiswa S-1 untuk belajar di luar Program Studinya selama 3 semester. Ganefri yakin, kebijakan kementerian tersebut jika terlaksana dengan baik akan dapat meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan tuntutan dunia usaha.

Meskipun hidup dengan segudang aktivitas yang dijalani, bapak tiga anak ini tidak pernah mengeluh. Orang yang mengeluh menurutnya hanya akan menutup pintu kesuksesan. Bagi pecinta olah raga ini, hari ini harus lebih baik dari hari sebelumnya. Maka seorang manusia tidak boleh berhenti untuk menghasilkan nilai tambah. Ini adalah bentuk pengejawantahan konsep wakaf diri dari Ganefri. (*)

■ OKKI TRINANDA

“Semua pekerjaan akan menyenangkan jika dikerjakan dengan ikhlas”

ALUMNI^{siana}

Dr. Muhammad Rizky Prima Sakti

Assistant Professor (Islamic Finance) Department of Business Administration University College of Bahrain



Islamic Economics; From Local to

Menjadi dosen di Departement of Business Administration, University of Bahrain bukanlah cita-cita utama Dr. Muhammad Rizky Prima Sakti. Ketika Rizky, begitu akrab disapa, lulus pada program Dual Degree Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (UNP) tahun 2007 lalu, keinginannya bekerja di Bank Indonesia. Paling tidak bekerja dalam bidang ekonomi dan perbankan. Namun takdir berkata lain, program Dual Degree FE UNP membuka cakrawala berpikir Rizky.



Ternyata banyak peluang untuk mengembangkan diri yang disajikan oleh kampusnya tempat dirinya menyelesaikan program S1. Banyak wadah kreativitas yang diikutinya, seperti Koran Kampus Ganto, UKKPK, menjadi pengurus BEM UNP periode 2008-2009, organisasi luar kampus Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Wadah tersebutlah menjadikan Rizky sosok yang kreatif, rasa percaya diri, karena pada dasarnya Rizky seorang yang introvert.

Lelaki kelahiran Padang, 30 September 1989 ini menghabiskan masa kecil dan remajanya di Payakumbuh. Setelah menamatkan pendidikan pada SMA N 2 Payakumbuh, melanjutkan kuliah di UNP. Banyak rintangan yang dihadapi ketika memilih UNP sebagai tempat menuntut ilmu. Salah satunya dari orang tuanya yang tidak menyetujui pilihannya. Tapi tekad Rizky yang kuat dan keyakinannya bahwa dia bisa berhasil, melembutkan hati orang tuanya, akhirnya menyetujui pilihan Rizky untuk kuliah di UNP. Belakangan terbukti Rizky berhasil membuktikan tekadnya.

Program Dual Degree FE UNP merupakan kejasama antar Fakultas Ekonomi UNP dengan College of Business University Utara Malaysia. Program ini membuka peluang bagi Rizky untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang magister di Malaysia. Tahun 2012-2014 Rizky menghabiskan waktunya untuk mendalami bidang ekonomi Islam di International Islamic University Malaysia (IIUM). Selama kuliah di sana, Rizky giat menulis dan mengikuti konferensi internasional yang membahas perbankan Islam dan Islamic Financial. Hal itu terlihat dari beberapa penghargaan yang didapatkan Rizky seperti *Best Paper Award* (Pemenang Pertama, Kategori Peneliti Senior) dari Otoritas Jasa Keuangan, berpartisipasi dalam Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah (Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Islam) tahun 2014.

Saat ini, Rizky menjabat Asisten Profesor (Keuangan Islam) di Departemen Administrasi Bisnis, University College Bahrain. Dia memiliki delapan tahun pengalaman dalam kegiatan mengajar dan penelitian. Sebelumnya, dia adalah konsultan riset di International Institute of Advanced Islamic Studies (IAIS) Malaysia. Rizky juga menjabat sebagai konsultan di Islamic Research and Training Institute (IRTI) Arab Saudi. Pernah menjadi dosen di IIUM Center for Continuing Education dan UNITAR International University. Selama masa PhD, menyelesaikan penelitian *fellowship* (keuangan Islam) di University of Tsukuba, Jepang. Dia juga berhasil memiliki gelar Doctor of Philosophy dari



o Global



Universiti Teknologi Malaysia (UTM) dan *Master of Science in Finance (Islamic Banking & Finance)* dari *International Islamic University Malaysia (IIUM)* pada tahun 2018.

Rizky sangat antusias mendengar UNP akan berubah status menjadi PTNBH. Menurutnya, status PTNBH membuat UNP lebih leluasa dalam pengelolaan baik keuangan, sumberdaya manusia, maupun sarana dan prasarana. UNP menjadi universitas yang lebih baik dan memberi peluang yang luas bagi UNP untuk berprestasi pada tingkat internasional seperti masuk dalam *World Class University Ranking*. Untuk itu, UNP perlu memperbaiki berbagai hal seperti jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional terindeks, lulusan terserap lapangan kerja, memperbanyak kerjasama dalam negeri dan luar negeri baik dengan perguruan tinggi maupun instansi lain yang terkait.

Rizky juga menilai UNP siap untuk berstatus PTNBH karena dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir UNP memiliki kemajuan yang sangat pesat. Apalagi semenjak di bawah kepemimpinan Rektor UNP Prof. Drs. Ganefri, Ph.D.

Tiga pesan khusus Rizky kepada adik-adik mahasiswa UNP jika ingin berkembang dan maju. Pertama, tunjukkan kompetensi diri dan jangan hanya diam. Zaman revolusi industri 4.0 ini membutuhkan generasi yang kreatif, gesit dan cerdas. Ikuti konferensi dan seminar untuk membuka cakrawala berfikir dan menambah wawasan keilmuan, kemudian ikut menulis artikel terkait hal-hal yang dipelajari, karena hal itu akan membuat dunia melihat kepada kita. Kedua, tingkatkan *networking* dan jalin silaturahmi, karena *networking* yang kita bentuk akan mempermudah kita memperkenalkan diri pada dunia global. Ketiga, setelah semua usaha dimaksimalkan, jangan lupa berdoa, sebab Allah Maha Penentu Segala Sesuatu. (*)

■ YH-PADANG 15/03/21

ALUMNIsiana

Nadirman, tercatat sebagai pebisnis bidang mesin yang sukses di Batam. Usahanya bergerak di bidang mensuplai *spare part* mesin industri, pabrikasi mesin, merakit mesin otomasi industri, hingga membuat mesin yang mendukung perkembangan teknologi digital di era desrupsi 4.0.

Tidak tanggung-tanggung, *customer*-nya berasal dari berbagai negara seperti Jepang, Singapura, dan sebagainya dan berbagai perusahaan ternama dunia seperti PT. Epson Jepang tempat ia pernah bekerja selama delapan tahun sebelum akhirnya, ia menguasai pasar permesinan di tingkat global melalui perusahaan yang didirikan tersebut.

Nadirman, putra Minangkabau berasal dari Bukittinggi. Lahir dan dibesarkan di keluarga pedagang, membuat dirinya terbiasa berdagang. Saat berkuliah di IKIP Padang, mahasiswa BP 1988 Jurusan Pendidikan Otomotif Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK IKIP Padang) itu pun tetap berdagang di sela-sela kuliahnya, terutama saat libur kuliah tiba.

Ia membantu pamannya berjualan di Pasar Atas Bukittinggi. Berjualan sudah dilakoninya semenjak di bangku SMP. Sejak SMP itu pula, ia sudah mandiri secara keuangan dengan tidak pernah meminta uang saku dari orang tuanya. Begitu pula saat ia bersekolah di STM Negeri Bukittinggi Jurusan Otomotif, yang kemudian mendorongnya untuk melanjutkan kuliah di jurusan yang sama di IKIP Padang.

Tamat kuliah tahun 1993, seperti kebiasaan orang Minang umumnya, ia pun merantau ke Batam mencari pekerjaan. Dua hari sesampainya di Batam, diinterview sebuah perusahaan



Nadirman, S.Pd., M.M. (Executive Dir

Passion, Perception Kiat Sukses Jadi



ector Vortex Technology Group)

, dan Creativity;
Entrepreneur



ALUMNIsiana



elektronik, PT. PCI Electronic dan langsung bekerja bergaji Rp 450.000,00. Nadirman bekerja bersama banyak orang asing yang memiliki *pressure* yang kuat pada ritme kerja. Di perusahaan tersebut bekerja selama tiga bulan. Waktu yang singkat sangat berarti bagi pembentukan etos kerja seorang Nadirman.

Bulan ketiga di Batam, Nadirman memutuskan melamar pekerjaan di PT. Epson Jepang di Batam, Nadirman diterima. Hal itu disebabkan kemampuan berbahasa Inggris yang dimiliki dan kemampuan memecahkan kasus yang diberikan saat interview. Nadirman banyak belajar dari tempatnya bekerja.

Menurutnya, perusahaan asing memiliki kelebihan yaitu mereka tidak memperlakukan lulusan mana tapi lebih melihat kompetensi apa yang dimiliki oleh pelamar. Walaupun Nadirman lulusan IKIP yang notabene adalah guru—tetap mereka terima karena kompetensi yang dimilikinya sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Ini berbanding terbalik dengan pengalaman Nadirman yang mentah-mentah ditolak saat melamar di PT. Caltex. Lamarannya langsung dibalas dengan kata, "Kami tidak membutuhkan guru."

Di Epson, Nadirman bergaji Rp 750.000,00. Gajinya terus naik per tiga bulan. Selama delapan tahun di sini, Nadirman ditempa dengan berbagai training yang langsung dilatih trainer dari Jepang. Nadirman mendapatkan lebih kurang 20 buah sertifikat kompetensi bertaraf internasional. Kisah Nadirman di Epson harus berakhir, karena divisi tempatnya bekerja harus ditutup. Nadirman keluar dengan pesangon yang besar.

Nadirman pun pernah mencoba peruntungan menjadi pedagang seperti saudaranya yang lain di kampungnya di Bukittinggi. Merasa tempatnya bukan di kampung melainkan ▶

ALUMNIsiana

di Batam. Nadirman memutuskan kembali ke Batam dan melamar pekerjaan di perusahaan Singapura. Bekerja di sana sebagai *sales spare part*, *suspense* dan alat-alat permesinan. Kantornya di Singapura dan *costumer* berada di Batam dan kawasan industri Cikarang membuatnya harus bolak-balik Singapura—Batam—Jakarta. Perasaan yang tidak enak karena tidak mencapai target penjualan. Nadirman pun berniat *resign* setelah bekerja tiga bulan walaupun bergaji Rp 7 jutaan. Akhirnya, melamar pekerjaan di enam perusahaan dan semuanya diterima. Nadirman memilih PT. Panasonic dan langsung diinterview presiden direktur dari Jepang. Berbekal pengalaman kerja di PT. Epson sebelumnya, Nadirman percaya diri berkomunikasi langsung dengan presiden direktur dalam bahasa Jepang.

Nadirman langsung diterima di Panasonic dengan kontrak perjanjian kerja digaji sebesar Rp 5 juta per bulan dipotong pajak. Di sini muncul dilema. Pindah bekerja berarti penurunan gaji di bawah gaji yang lama. Saat dilema tersebut, Nadirman dipanggil bos perusahaan Singapura dan ditawarkan tetap bekerja di sana dengan gaji lebih besar dalam dolar. Tidak hanya itu, si bos pun berjanji akan mendampingi Nadirman dalam menawarkan produk ke *costumer*.

Singkat cerita, sejak saat itu Nadirman banyak belajar tentang pemasaran dari bos Singapura memasarkan produk sampai ke Jakarta, Malaysia, Filipina, dan Thailand. Sejak saat itu pula, penjualan Nadirman meningkat dan banyak orderan. Kesuksesan tersebut kemudian membawanya pada penawaran yang luar biasa, yaitu kepemilikan saham sebesar 10% atas aset perusahaan saat perusahaan membuka manufaktur di Batam. Pengalaman sebagai General Manager (GM) di perusahaan itu hingga 2010 untuk me-manage perusahaan menjadi hal yang sangat berharga.

Kesuksesan menjadi GM di perusahaan asing, tak menyurutkan langkah Nadirman terus maju. Jiwa dagangnya kembali muncul dan memberanikan diri membuka perusahaan yang sama dengan perusahaan tempatnya bekerja yakni penjualan *spare part* mesin industri. Setahun kemudian, Nadirman membeli gedung dan membuka manufaktur sendiri hingga terus mengembangkan usaha di bidang produksi mesin industri. Sekarang, Nadirman tidak hanya memiliki perusahaan yang bergerak di bidang mesin, tetapi sudah memiliki kedai kopi kekinian dan butik.

Nadirman berpesan, mencapai kesuksesan seseorang perlu melewati tahapan dalam kehidupan. Sukses tidak datang begitu saja. Tahap pertama belajar saat usia menjelang 20-an tahun. Tahap berikutnya terus belajar sambil bekerja saat usia 20—30 tahun. Selanjutnya, tahap menerapkan ilmu dari sekolah dan pengalaman bekerja untuk memulai usaha sendiri. Proses pembelajaran akan terus berlangsung selama hidup. Pendidikan di IKIP sedikit banyak juga memberikan corak kesuksesan kepada Nadirman. Terutama menjadi trainer, Nadirman lebih bagus dibandingkan teman sejawat yang berasal dari latar belakang keilmuan murni. Berbagai motivasi membuat Nadirman terpacu untuk maju.

Nadirman berpesan kepada generasi muda terutama mahasiswa UNP. Pertama, kenali diri sendiri. Setiap orang memiliki *passion* masing-masing. Ada yang cocok berwirausaha, ada pula cocok bekerja. Apa pun itu, yang penting *mindset* harus benar. Kedua, persepsi benar akan membawa pikiran yang benar. Pikiran benar membawa tindakan yang benar.



Tindakan benar membawa pada kebiasaan yang benar. Anak muda bisa memberikan perubahan yang positif berawal dari persepsi yang positif. Ketiga, kreativitas sangat dibutuhkan seorang *entrepreneur*, kreatif melihat peluang.

“Masa depan itu milik mereka yang mempersiapkannya hari ini. Anak muda jangan mau berdiam diri. Lakukanlah melebihi yang dibutuhkan, lalu mulailah menjual,” kata Nadirman. “Semua mahasiswa UNP diminta lebih mengembangkan diri. Lebih banyak belajar, tidak malas dan selalu merasa bodoh. Orang yang merasa bodoh akan terus belajar, tetapi orang malas, meski pintar, dia tidak akan berkembang dengan baik,” pesan Nadirman. (*)

■ YH-PADANG 24/03/21

SERBA-SERBI UNP

Bupati Padang Pariaman Orasi Ilmiah di Civitas Akademika UNP



PADANG—Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur, S.E., M.M. dalam orasi ilmiahnya di hadapan civitas akademika UNP menyebutkan, pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas kehidupan masyarakat dan kualitas pembangunan di daerah, khususnya di Kabupaten Padang Pariaman.

Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur berharap semoga lulusan UNP dapat berpartisipasi secara aktif dalam memajukan pendidikan khususnya di Sumatera Barat. “Peran pendidikan sangat penting terutama di daerah terpencil dan sulit akses. Oleh sebab itu, dengan dibangunnya kampus UNP di Kabupaten Padang Pariaman dapat memberikan manfaat dan kemajuan bagi Sumatera Barat,” kata Suhatri Bur, Sabtu (20/3/2021) pada

hari terakhir UNP melaksanakan wisuda yang sekaligus diselenggarakan penyerahan sertifikat tanah Tarok City dari Bupati Kabupaten Padang Pariaman kepada UNP.

Hari ketiga wisuda periode 122, UNP menghadirkan Bupati Kabupaten Padang Pariaman Suhatri Bur. Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. mewisuda 734 lulusan. Wisudawan/ti tersebut terdiri dari Tamatan program DIII (189), S1 dan D4 Kependidikan (344), dan S1 dan D4 Non Kependidikan sebanyak (201) lulusan. Dalam pidatonya, Ganefri menyampaikan bahwa terdapat 8 kompetensi penting yang harus dikuasai oleh lulusan perguruan tinggi, antara lain wawasan global, kemampuan untuk berinovasi dan kreatif, kemampuan untuk menguasai teknologi, interpersonal skill, kemampuan untuk berkolaborasi, kemampuan kepemimpinan, kemudian dari sisi pendidikan harus memberikan akses yang inklusif bagi semua, ketika dihadapkan pada kompleksitas masalah.

Selain itu, Ganefri berpesan agar seluruh wisudawan/ti dapat memperkuat identitas sebagai alumni UNP dan menjaga nama baik UNP di mana pun berada. Jagalah hubungan baik dengan sesama alumni, dan terus memperluas jejaring. Berjejaring dan membina persahabatan itu sangat penting bagi karier anda. Baik berkarier sebagai profesional, pengusaha, termasuk bagi mereka yang terjun ke dunia politik.(*)

■ HUMAS UNP



SERBA-SERBI UNP

Minimalisasi Penyebaran Covid-19, UNP Selenggarakan Vaksinasi



Ketua Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 UNP Dr. dr. Linda Rosalina, S.Ked., M.Biomed mengatakan bahwa pelaksanaan vaksinasi selama dua hari diberikan kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan (Tendik) UNP. Hal ini merupakan salah satu upaya UNP dalam meminimalisir penyebaran Covid-19 di UNP. "Dalam rangka mendukung program pemerintah dalam percepatan vaksinasi di Indonesia. UNP memiliki tanggung jawab untuk dapat menyukseskan vaksin ini," kata Linda Rosalina. Linda menghimbau agar seluruh sivitas akademika UNP untuk tetap mentaati protokol kesehatan Covid-19 dengan tetap pakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. menyampaikan pelaksanaan vaksinasi ini merupakan komitmen UNP dalam mendukung lancarnya penyelenggaraan vaksinasi kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan UNP.

"Pemberian vaksinasi yang diselenggarakan oleh UNP merupakan kolaborasi dan dukungan pemerintah khususnya Dinas Kesehatan Kota Padang dan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat," kata Ganefri. (*)

■ HUMAS UNP

PADANG -- Universitas Negeri Padang (UNP) menyelenggarakan vaksinasi selama dua hari, pada Rabu-Kamis (24-25/3/2021) bertempat di Gedung Auditorium UNP, Air Tawar Padang. Pada hari pertama, Rabu (24/3) pelaksanaan vaksinasi di UNP mengikuti protokol kesehatan Covid-19 yang ketat.



30 CPNS UNP Terima SK Pengangkatan



PADANG - Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) Prof. Ganefri, Ph.D. menyerahkan Surat Keputusan (SK) kepada Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tahun 2019. Penyerahan SK CPNS tahun 2019 ini dihadiri Wakil Rektor, Dekan, Ketua Lembaga, Direktur Pascasarjana dan Kepala Biro Selingkungan Universitas Negeri Padang yang dilaksanakan di Ruang Sidang Senat, Gedung Rektorat Lantai 4, Air Tawar, Padang, Rabu (3/2/2021).

Sebanyak 30 CPNS formasi dosen 2019 yang menerima SK dengan rincian, dosen Fakultas Bahasa dan Seni (5 orang), dosen Fakultas Ekonomi (3 orang), dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan (3 orang), dosen Fakultas Ilmu Pendidikan (4 orang), dosen Fakultas Ilmu Sosial (3 orang), dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (4 orang), Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (1 orang), dan Fakultas Teknik (1 orang).

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. dalam arahnya menyampaikan selamat kepada para CPNS yang telah menerima SK dan menghimbau kepada seluruh CPNS yang telah menerima SK agar segera melapor kepada seluruh pimpinan fakultas dan jurusan supaya terbangun komunikasi. Ganefri juga menekankan untuk dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan bagi yang memiliki nilai TOEFL dan akan disediakan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan S3 baik dalam maupun luar negeri. (*)

■ HUMAS UNP



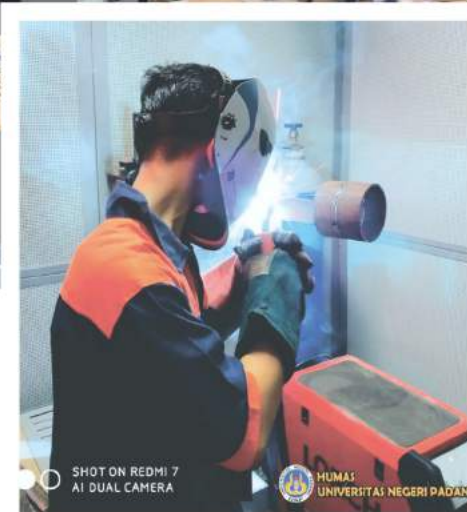
SERBA-SERBI UNP

LSP UNP Miliki 4 Skema Lisensi dari BNSP



PADANG - Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Universitas Negeri Padang mulai dirintis dari tahun 2017. LSP Pihak Pertama yang dikenal dengan sebutan LSP P1 berfungsi sebagai lembaga yang memastikan kompetensi dengan menyediakan Pendidikan Vokasi atau pekerjaan yang berdasarkan kualifikasi atau keahlian. Dalam sistem Pendidikan ini terdapat lembaga pelatihan yang menyiapkan individu untuk memiliki kompetensi sesuai dengan kualifikasi atau keahlian dan kompetensi tersebut dipastikan dengan adanya uji kompetensi yang dilakukan oleh LSP P1.

Proses panjang telah dilalui LSP UNP yang dipimpin Drs. Aslimeri, M.T. didukung penuh oleh Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D, dan Dekan setiap Fakultas yang ada di UNP. LSP P1 UNP telah memiliki asesor dan skema yang telah diajukan ke BNSP. Saat ini ada 4 skema yang telah memiliki lisensi dari BNSP antara lain: skema sertifikasi okupasi *estimator* biaya jalan, skema sertifikasi okupasi *network administrator* muda, skema sertifikasi okupasi *supervisor environment* pada pertambangan mineral dan batubara serta skema sertifikasi okupasi *welding practitioner/foreman*.



Sebelum mendapatkan lisensi dari BNSP, LSP P1 UNP melakukan *witness* uji kompetensi yang disaksikan langsung asesor dari BNSP. Pada 18 Oktober 2020, 2 asesor dari BNSP yakni Dra. Nurmaningsih, M.B.A. dan Sugiarto, S.IP, M.M. berkunjung ke Padang untuk menyaksikan uji kompetensi di masing-masing TUK skema yang ada di LSP P1 UNP. Setelah mendapat pengakuan dari asesor BNSP, empat skema ini memperoleh sertifikat lisensi dari BNSP.

Uji kompetensi pertama dilakukan pada 21, 22, 28 dan 29 November 2020 dengan jumlah peserta 76 orang. Untuk skema *estimator* biaya jalan berjumlah 13 orang, skema *network administrator* muda berjumlah 34 orang, skema *supervisor environment* pada pertambangan mineral dan batubara berjumlah 17 orang dan skema sertifikasi okupasi *welding practitioner/foreman* berjumlah 12 orang.

Sebagian besar peserta berasal dari mahasiswa UNP yang akan diwisuda Desember dan juga ada alumni UNP. Agenda LSP P1 UNP selama tahun 2021 ini antara lain pelatihan asesor, uji kompetensi yang kedua di akhir Februari, pelatihan skema dan pelatihan kompetensi asesor. Ketua LSP P1 UNP Drs. Aslimeri, M.T. menargetkan untuk masing-masing jurusan yang ada di UNP memiliki 2 atau 3 skema kompetensi yang telah diilensikan oleh BNSP.(*)

FT/HUMAS UNP

UNP Terbitkan Majalah yang Informatif



PADANG - Sebagai pelaksanaan perguruan tinggi yang informatif Universitas Negeri Padang (UNP) mulai April 2021 akan menerbitkan Majalah Universitas Negeri Padang. Demikian hasil kesepakatan rapat pembentukan Dewan Redaksi Majalah UNP, pada Rabu (10/4/2021) di ruang sidang Wakil Rektor IV, Gedung Rektorat UNP.

Menurut WR IV UNP Prof. Dr. Yasri, M.S, majalah kampus UNP untuk itu diharapkan akan terbit 4 kali setahun, dibutuhkan kerjasama dan dukungan dari Tim Redaksi untuk menerbitkan-

nya sesuai target waktu.

Dalam kegiatan pembentukan Dewan Redaksi Majalah UNP tersebut hadir beberapa orang dosen dan tendik yang akan terlibat dalam atau menjadi awal majalah ini, di antaranya Dr. Abna Ayang, Dr. Erianjoni, Okki Triananda Miaz, M.Si dan tim Humas UNP. Selain itu, majalah ini juga akan digawangi oleh beberapa tim lainnya, seperti Prof. Dr. Ermanto, Dr. Yenni Hayati, Dr. Nofrion, Dedi Supendra, M.Pd, Krismadinata, Ph.D. dan Aldri Frinaldi, Ph.D.(*)

■ HUMAS UNP

UPT.PKK UNP Adakan *Workshop* Penyusunan Proposal *Business Plan*

PADANG - Universitas Negeri Padang (UNP) melalui Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Negeri Padang (UPT.PKK) mengadakan *workshop* Penyusunan Model bisnis Canvas dan Proposal *Business Plan* secara daring melalui aplikasi zoom meeting dan disiarkan secara langsung melalui Youtube UPT.PKK UNP, Jumat (19/3/2021). *Workshop* dimaksudkan untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

Kegiatan ini mengundang dua pemateri yakni Owner Dkapu Nusantara dan *News Anchor* TVRI Jakarta Fedri Ramadhan yang merupakan alumni dari Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP. Pemateri kedua Career and Business Coach Nurhadi Irbath. Antusias para peserta *workshop* terlihat dari jumlah peserta yang mengikuti *workshop* ini lebih dari 1.500 peserta. Turut hadir dalam *workshop* ini Rektor UNP Prof. Ganefri Ph.D., wakil rektor, dekan, wakil dekan, dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan, Koordinator Bidang Kewirausahaan UPT.PKK Thamrin, S.Pd, M.M., Koordinator Bidang Pelatihan UPT.PKK Dr. Elfizon, M.T. serta mahasiswa yang mengambil mata kuliah MKU kewirausahaan.

Kepala UPT. PKK UNP Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D menyampaikan bahwa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) merupakan program dari UPT.PKK dengan tujuan untuk mempersiapkan mahasiswa lebih siap memasuki lapangan kerja. Atau menciptakan lapangan kerja dan menumbuhkan inovasi berwirausaha di kalangan mahasiswa. Kegiatan ini merupakan bagian dalam rangka kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang rutin dilaksanakan setiap tahun.



Pada kesempatan itu, Rektor UNP Ganefri menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada UPT.PKK UNP karena telah yang memberikan perhatian besar dan kesempatan kepada mahasiswa yang berjiwa wirausaha. Semoga dengan mengikuti *workshop* ini, para mahasiswa dapat menambah ilmu mengenai model bisnis canvas dan proposal *Business Plan*.

Workshop ini merupakan rentetan awal dalam pelaksanaan Program Mahasiswa Kewirausahaan UNP tahun 2021. Setelah kegiatan ini diikuti *workshop* lain yang berhubungan dengan kegiatan PMW. Koordinator Bidang Kewirausahaan UPT.PKK UNP Thamrin, S.Pd, M.M. berharap semoga jumlah peserta yang mengikuti PMW tahun ini lebih tinggi daripada tahun-tahun sebelumnya.(*)

SERBA-SERBI UNP

Rektor: UNP Komitmen Kembangkan Kampus di Pesisir Selatan

PADANG - Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D menghadiri Silaturahmi Kepala Perangkat Daerah dan Penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) Pengembangan Kampus Universitas Negeri Padang (UNP) di Pesisir Selatan (Pessel) yang digelar, pada hari Senin (15/2/2021) di rumah dinas Bupati Pesisir Selatan. Kegiatan ini juga dihadiri Sekda Pessel, Wakil Rektor UNP, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Teknik UNP.

Pada kesempatan ini, Ganefri menyampaikan bahwa UNP sudah berkomitmen untuk mengembangkan kampus di Pesisir Selatan. Mudah-mudahan jika aset ini terdaftar di Simak BNN UNP tentu kita akan kembangkan dan realisasikan. Adapun poin penting dalam mengembangkan kampus di Pessel ini adalah komitmen dan motivasi dalam membangun kampus UNP di Painan serta menjadikan destinasi bagi para siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan.

"Kampus yang ada di Painan Pesisir Selatan harus sama suasananya dengan kampus yang ada di Padang. Bagi kita tidak ada kampus cabang tapi semua semua kampus UNP yang dibangun di daerah ini harus mengikuti SOP yang berlaku," tutur Ganefri.

"Tentu ini merupakan bagian dari sejarah Bupati Pesisir Selatan. Yang pembangunan lima tahun terlihat nyata bahwa Pesisir Selatan semakin maju dalam bidang pariwisata dan terutama



dalam memajukan pendidikan di Pesisir Selatan," ungkap Ganefri. (*)

■ HUMAS UNP

PPID UNP Implementasikan Keterbukaan Informasi Publik Lebih Tepat



PADANG-- Tim Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Universitas Negeri Padang (PPID UNP) melaksanakan diskusi bersama dengan menghadirkan Asisten Ahli Komisi Informasi Pusat Siti Ajjiah, S.H.,M.H., RI secara daring melalui aplikasi zoom meeting. Diskusi dihadiri Wakil Rektor IV UNP Prof. Dr. Yasri, M.S., Ketua Jurusan IAN UNP Aldri Frinaldi, S.H, M.Hum., Ph.D., Staff Ahli Rektor Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si., Koordinator Pranata Kerjasama dan Humas UNP, Novri Elvida, M.Pd. serta tim dari Humas UNP, pada Senin (8/3/2021).

Diskusi bertujuan untuk meningkatkan kualitas PPID UNP dan

sinergitas pengelolaan informasi dan dokumentasi, utamanya dalam memanfaatkan momentum pandemi untuk meningkatkan pelayanan informasi publik di UNP.

Dalam pemaparannya, Asisten Ahli Komisi Informasi Pusat RI Siti Ajjiah menyampaikan bahwa dalam hal keterbukaan informasi publik, badan publik terutama dalam hal ini perguruan tinggi harus memberikan pelayanan dan informasi kepada seluruh stakeholder, sivitas akademika dan masyarakat.

"Dalam masa pandemi, badan publik harus mampu menciptakan berbagai inovasi yang dapat memudahkan masyarakat. Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi PPID UNP," kata Siti Ajjiah.

Siti Ajjiah juga menambahkan persaingan badan publik semakin ketat menuntut semua badan publik harus mampu memberikan pelayanan informasi secara seutuhnya dan cepat.

Pada kesempatan ini, Wakil Rektor IV UNP, Prof. Dr. Yasri, M.S. berharap semoga dengan adanya diskusi ini, UNP sebagai badan publik dapat memperkuat kapabilitas dan mempersiapkan PPID UNP lebih baik lagi terutama dalam mengimplementasikan keterbukaan informasi publik agar lebih tepat, cepat, efisien, efektif, dan terdepan. (*)

■ HUMAS UNP

UNP Kukuhkan Dosen Luar Biasa Prof. Dr. Irwan Prayitno



PADANG - Pengukuhan Dosen Luar Biasa Prof. Dr. Irwan Prayitno, M.Sc., Psikolog dalam bidang pengembangan sumber daya manusia pada rapat senat terbuka dipimpin Ketua Senat Universitas Negeri Padang (UNP) Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd., Senin (15/2/2021) bertempat di Gedung Auditorium UNP. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dan luring yang dihadiri Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D., Ketua DPRD Sumbar, wakil rektor, dekan, senat, dosen serta pimpinan bank mitra UNP.

Dalam orasi ilmiahnya yang berjudul "Strategi Pembelajaran dengan Pendekatan Psikologis dan Hati Nurani", Irwan Prayitno yang merupakan Gubernur Sumatera Barat dua periode ini menyampaikan point penting terutama perihal guru ideal. Untuk menjadi guru yang ideal, membutuhkan upaya-upaya tertentu, diiringi pengorbanan dan kesabaran. Guru ideal tidak bisa lahir secara instan, tetapi membutuhkan proses.

Pembelajaran dengan pendekatan psikologis dan hati nurani merupakan pembelajaran yang efektif bagi murid karena murid tidak hanya bisa menerima pelajaran dan menyukai pelajaran

karena gurunya yang melakukan pendekatan dengan hati, tetapi murid menyenangi gurunya dan menjadikannya contoh teladan serta orang tua kedua di sekolah.

Sementara itu, Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada Prof. Dr. Irwan Prayitno, M.Sc., Psikolog., karena telah menjadi Dosen Luar Biasa (*visiting professor*) di Jurusan Psikologi UNP. Ganefri juga menyampaikan bahwa Irwan Prayitno merupakan aset Sumatera Barat yang langka dan memiliki prestasi yang luar biasa. Perhatian Irwan Prayitno terhadap pendidikan di Sumatera Barat sangat luar biasa terutama bagi UNP.

"UNP sangat merasa bangga dan bersyukur mudah-mudahan kita semua dapat merasakan kontribusi beliau di UNP. Terutama untuk pengembangan UNP yang lebih baik khususnya bagi Jurusan Psikologi UNP," ungkap Ganefri.

Menurut Ganefri, dengan digelarnya upacara pengukuhan guru besar luar biasa pada Prof. Dr. Irwan Prayitno, S.Psi., M.Sc. yang juga Gubernur Sumatera Barat ini, karena dua pertimbangan. Pertama pertimbangan akademis, karena secara substansi keilmuan Prof. Dr. Irwan Prayitno, S.Psi., M.Sc. sangat layak menerima pengukuhan ini. UNP membutuhkan guru besar dalam bidang psikologi untuk Program Studi S1 Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Karena sekaligus juga akan memperkuat proses berdirinya Fakultas Psikologi di UNP. Dengan kesediaan Prof. Irwan Prayitno bergabung dan menyumbang ilmunya untuk Pendidikan Psikologi akan memperkuat SDM Dosen UNP, khususnya dalam bidang keilmuan Psikologi. Selain itu, UNP juga belum memiliki guru besar bidang psikologi. Kedua, kita lihat selama dua periode menjadi Gubernur Sumbar, Irwan Prayitno telah banyak

memberikan kebijakan dan kontribusi pemikirannya serta berkiprah untuk pembangunan pendidikan atau pengembangan SDM di Sumbar. Apalagi Irwan Prayitno sebelum menjabat Gubernur Sumbar juga berlatarbelakang seorang dosen di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ).

Pengukuhan diisi dengan pembukaan rapat senat terbuka oleh Ketua Senat Universitas, Prof. Dr. Irwan Prayitno, S.Psi., M.Sc., sambutan Rektor UNP Ganefri, dan kegiatan seremoni lainnya. (*)

■ ER/HUMAS UNP



SERBA-SERBI UNP

Rektor : UNP Terus Berbenah Jadi Smart Campus

PADANG - Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) menyelenggarakan Rapat Koordinasi dan Lokakarya Pelaksanaan PLK Mahasiswa UNP. Kegiatan ini dihadiri Rektor Prof. Ganefri, Ph.D., Wakil Rektor, Ketua LP3M, Dinas Pendidikan (Disdik), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud), Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Didikpora) Propinsi Kabupaten/Kota dan seluruh SMA, Senin (8/2/2021).



Ketua LP3M Prof. Dr. Jamaris, M.Pd. menyampaikan bahwa UNP melaksanakan PPL sudah hampir setiap semester. Jamaris berharap, semoga LP3M melalui PPL ke depan akan terjadi peningkatan mutu dengan pelayanan *automotic management* serta sistem pelaksanaan PPL sudah otomatis dan digital. Tantangan kedepan kita harus menciptakan pendidikan dan tenaga pendidik yang tangguh terutama dalam menghadapi

pandemi Covid-19.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. menyampaikan bahwa UNP akan terus berbenah untuk menjadi *smart campus* sehingga proses pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi bisa dilaksanakan di mana saja dan kapan saja. Ganefri menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Dinas Pendidikan Kabupaten Kota yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk PPL. Ganefri berharap semoga mahasiswa bisa menjadi duta dalam memberikan edukasi kepada masyarakat dan siswa (peserta didik). Semoga Dinas Pendidikan bisa memanfaatkan mahasiswa PPL untuk membantu proses belajar menjadi lebih baik. "Terima kasih dan apresiasi kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota yang selalu membantu UNP dalam menghasilkan guru-guru yang profesional," tutur Ganefri.

Kepala Pusat Pengalaman Lapangan Dr. Sukardi, M.T. menyampaikan bahwa tujuan dari Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) yakni untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa S1 prodi kependidikan dalam menerapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, penguasaan materi bidang secara utuh. "Penyebaran peserta PLK Kabupaten/Kota telah dua semester sejak tahun 2019 berbasis wilayah/tempat tinggal," kata Sukardi. (*)

■ HUMAS UNP



Sertifikat Tanah UNP di Tarok City Diserahkan Bupati Padang Pariaman



PADANG - Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman menyerahkan sertifikat tanah yang berada di kawasan Pendidikan Terpadu Tarok City kepada Pihak Universitas Negeri Padang (UNP) pada Senin (11/1/2021) di Kantor Bupati Padang Pariaman. yang diterima langsung oleh Wakil Rektor II, Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D.

Penyerahan bertepatan dengan Perayaan Hari Jadi Kabupaten Padang Pariaman ke-188 yang diserahkan langsung Kepala BPN Padang Pariaman kepada Bupati Padang Pariaman Drs. Ali Mukhni, selanjutnya Bupati Ali Mukhni menyerahkan

kepada UNP yang diterima Wakil Rektor II UNP Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D.

"Semoga setelah diberikannya sertifikat tanah ini, pihak kampus UNP dapat mulai membangun kampus di kawasan pendidikan terpadu tersebut sehingga apa yang dicita-citakan selama ini dapat terwujud dan dilaksanakan," ungkap Ali Mukhni.

Senada dengan itu, Wakil Rektor II UNP Syahril mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman yang atas penyediaan lahan untuk pembangunan kampus di Kawasan Pendidikan Terpadu Tarok City.

"Mewakili segenap unsur jajaran Universitas Negeri Padang kami mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman yang telah menyediakan lahan untuk pembangunan kampus tersebut sehingga nantinya juga dapat berkontribusi untuk kemajuan pendidikan generasi penerus kita nantinya, kami akan memanfaatkan lahan ini dengan sebaiknya dan semestinya," ungkapnya.

Seperti diketahui, kawasan pendidikan terpadu Tarok City telah dialokasikan untuk berbagai perguruan tinggi seperti UNP, UIN IB, ISI, Politeknik Negeri Padang serta beberapa gedung perkantoran. (*)

■ HUMAS UNP

SERBA-SERBI UNP

Rudi Novindra, Alumni UNP Terpilih Jadi Sekjend PP IGVI Periode 2021-2026



PADANG - Mungkin tidak semua orang mengenal salah satu guru muda kelahiran Kota Padang ini. Rudi Novindra, pria kelahiran 17 Juli 1984 anak pertama dari dua saudara dan anak pasangan Arifin dan Nurnis. Lulusan S-1 Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang 2007 ini berhasil menyelesaikan pendidikan pascasarjana (S-2) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Bengkulu berhasil

terpilih menjadi Sekretaris Jenderal (Sekjend) Ikatan Guru Vokasi Indonesia (IGVI) periode 2021-2026.

Ikatan Guru Vokasi Indonesia (IGVI) adalah organisasi sayap dari Ikatan Guru Indonesia (IGI). Keberadaannya khusus untuk mengurus masalah pendidikan di bidang vokasi. IGVI merupakan organisasi profesi guru sekolah kejuruan yang bersifat sosial.

IGVI memiliki visi ke depan, menjadi wadah organisasi profesi guru kejuruan (vokasi) yang mandiri, profesional, berkarakter kewirusahaan, serta berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional.

Sasaran utama IGVI adalah untuk mendukung peningkatan mutu guru vokasi, memberikan pengawasan serta perlindungan bagi anggotanya selain itu IGVI juga bertujuan untuk memiliki jejaring lintas industri untuk mendukung kualitas pendidikan kejuruan yang relevan dengan kebutuhan industri serta terselenggaranya pendidikan dan pelatihan guru vokasi yang sehat dan berorientasi pada mutu, profesionalisme dan keterbukaan.

Rudi Nofindra saat ini aktif dalam berbagai temu ilmiah sebagai pemateri/pelatih dibidang teknologi pendidikan dan guru di salah satu SMK Negeri di Provinsi Bengkulu. Rudi juga tercatat sebagai kandidat Doktor Bidang Teknologi Pendidikan di Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Rudi terpilih sebagai Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat IGVI (Ikatan Guru Vokasi Indonesia) melalui hasil rapat Pengurus Pusat Ikatan Guru Indonesia tentang pembentukan Pengurus Pusat Ikatan Guru Vokasi Indonesia (IGVI) untuk diangkat sebagai Pengurus Pusat Ikatan Guru Vokasi Indonesia (IGVI) periode tahun 2021-2026. (*)

■ HENGKI ARMEZ/HUMAS UNP

WR IV UNP: 2021 Peta Bisnis UNP Banyak Berubah



PADANG - Tim Penyusunan Peta Proses Bisnis Universitas Negeri Padang lakukan revisi Peta Bisnis UNP Tahun 2021 di Ballroom UNP Hotel dan Convention, Jumat (8/1/2021).

Kegiatan dibuka Wakil Rektor IV UNP Prof. Dr. Yasri, M.Si., selain perlu melihat perubahan peta bisnis tahun lalu juga mengarah pada perubahan UNP dari PTN-BLU ke PTN-BH.

Dalam arahnya Yasri menyampaikan, pada tahun 2021 peta bisnis UNP akan banyak berubah. Hal ini dilatarbelakangi empat hal, yaitu perubahan sistem peta penyajian peta bisnis dari sistem manual ke sistem digital, perubahan struktural (SOTK) di UNP, adanya reformasi birokrasi khususnya dalam SOP, dan perlunya perubahan *blueprint* lembaga, sesuai dengan kondisi ril dalam membangun kerjasama dengan lembaga lain, karena nanti bermuara pada SOP yang akan dievaluasi dan direvisi. Karena itu perlu, kita audit atau revisi sesuai dengan tuntutan perubahan, kata Yasri dihadapan Tim.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu minggu mulai dari tanggal 8 hingga 18 Januari 2021 dengan menghasilkan Laporan Peta Bisnis. Masing-masing Tim, melakukan *up-date*, juga mencermati munculnya bisnis baru di masing-masing unit. Misalnya adanya kampus merdeka, KKN serta inovasi teknologi dalam pelayanan. "Diharapkan pada unit-unit dalam tim peta bisnis perlu bekerja secara maksimal," kata Yasri mengingatkan. (*)

■ ER/HUMAS UNP

11 Buku Dosen UNP Diterbitkan LP2M

PADANG - Sebanyak 11 buku karya dosen UNP diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) UNP melalui hibah penulisan buku, bekerjasama dengan Penerbit Nasional PT Rajagrafindo Persada yang dikenal dengan Rajawali Pers. Persiapan seleksi buku dilakukan sejak awal September 2020, akhirnya terbit diakhir tahun 2020.

"LP2M akan menerbitkan 44 naskah buku dosen, baru 11 buku yang diterbitkan pada tahap awal ini. Sisanya akan diproses Januari 2021. Kita memfasilitasinya, mengenai proses terbitnya tentu kita serahkan pada pihak penerbit," kata Ketua LP2M UNP Yohandri, M.Si, Ph.D., Kamis (14/1/2021).

Menurut Dosen Jurusan Fisika FMIPA Ini, penerbitan buku teks karya dosen UNP tersebut melewati proses sosialisasi, seleksi, uji turnitin, evaluasi, revisi oleh tim seleksi dan pihak penerbit. Adapun 11 buku yang diterbitkan itu adalah Linguistik Historis Komparatif: Teori dan Praktik Penentuan Kekerabatan Bahasa di Dunia (Ermanto: FBS), Randai Sebagai Teks Seni Pertunjukan dan Representasi Pendidikan Kultural (Indrayuda: FBS), *Explicit Instruction Quotient* pada Kemampuan Musik Tradisional Mahasiswa (Syeilendra: FBS), Konsep Audit: Dengan Dasar ISA (Charoline Cheiviyarnny, dkk: FE), Alternatif Praktis Pembelajaran Sosiologi (Erianjoni: FIS), Minangkabau Perkembangan Sejarah dan Kebudayaan (Etmi Hardi: FIS), Sutan Syahrir: Perubahan Sistem Pemerintahan di Indonesia dari Presiden ke Parlementer (1945-1947) (Rusdi: FIS), Media Pendidikan (Bulkiya Rahim: FT), Investigasi Kerusakan pada Bangunan Beton Bertulang (Eka Juliafad: FT), Metode Penelitian (Suparno: FT) dan Tata Tulis Karya Ilmiah (Suparno dan Bulkiya Rahim: FT).(*)

■ ER/HUMAS UNP



Ketua LP2M UNP
Yohandri, M.Si, Ph.D.

UNP Bakal Buka Program S3 Ilmu Keolahragaan



PADANG – Universitas Negeri Padang (UNP) terus berbenah dan menambah jenjang pendidikan program doktor. Dalam waktu dekat, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP akan membuka program studi S3. Untuk itu, FIK UNP telah mempersiapkan berbagai hal.

Sebagai bagian dari persiapan pembukaan prodi baru ini, pada Jumat (19/2/2021), dilakukan Pemaparan Borang Pembukaan Program Studi S3 Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.

Pemaparan Borang dilakukan Tim Persiapan Pembukaan Program Studi S3, yang dilakukan di hadapan anggota senat akademik dan guru besar, di Ruang Sidang FIK Lantai 2, Gedung Dekanat FIK UNP. Presentasi dimulai pukul 14.00 WIB dan berakhir 16.00 WIB.

Di hadapan senat dan para guru besar FIK UNP serta Tim Borang lainnya, Dekan menyampaikan proses yang sedang berjalan terkait usulan pendirian program S3 FIK UNP yang sudah dirancang mulai tahun 2017. Perbaikan Borang tahun-tahun berikutnya sampai dengan tahun 2021 ini telah mendapat sinyal positif dari kementerian serta dukungan penuh dari Rektor UNP dengan harapan Prodi S3 FIK UNP bisa Berdiri. (*)

■ FIK UNP/HUMAS UNP

SERBA-SERBI UNP

UNP Ditetapkan Sebagai Satuan Kerja Pengelolaan BMN Terbaik di Sumbar

PADANG- Universitas Negeri Padang (UNP) ditetapkan sebagai satuan kerja pengelolaan Badan Milik Negara (BMN) terbaik di wilayah Sumatera Barat. Pengumuman penetapan itu dilakukan secara virtual oleh Kantor Wilayah Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Padang pada Rabu (3/3/2021).

Rektor Universitas Negeri Padang Prof. Ganefri, Ph.D. menyampaikan hal itu kepada wartawan pada Rabu (3/3/2021) di Kampus UNP Air Tawar Padang. Ganefri menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada KPKNL Sumbar atas penghargaan yang telah menetapkan UNP sebagai satuan kerja pengelolaan BMN terbaik di wilayah sumbar.

"Hal ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan arahan dari KPKNL Padang untuk memanfaatkan aset yang diamankan kepada Universitas Negeri Padang," kata Ganefri.

Ganefri mengemukakan bahwa hal ini merupakan amanah untuk menyelamatkan aset negara yang dititipkan negara kepada Universitas Negeri Padang untuk pemanfaatannya. "Pimpinan dan keluarga besar Universitas Negeri Padang



mengucapkan terima kasih kepada Kantor Wilayah KPKNL Sumbar yang telah memberikan penghargaan," tambah Ganefri.

Dikatakan Ganefri, penghargaan ini bukanlah tujuan utama tetapi Universitas Negeri Padang hanya bekerja sesuai arahan dari KPKNL.(*)

■ ET/HUMAS UNP

PPIPM UNP Laksanakan Musyawarah Besar XXXIV



PADANG – Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa Universitas Negeri Padang (PPIPM UNP) melaksanakan Musyawarah Besar (MUBES) ke-XXXIV dengan bertajuk "Tekad Menuju Perubahan Untuk Integritas dan Solidaritas Generasi PPIPM". MUBES yang diselenggarakan Kamis-Rabu (21-27/1/2021), berjalan lancar dan sukses yang dihadiri oleh anggota dan alumni PPIPM.

Kegiatan yang bertujuan untuk melaporkan pertanggungjawaban Dewan Pengurus Harian (DPH) dan Dewan Pertimbangan (DP) PPIPM UNP periode 2020-2021, amandemen AD/ART/GBHO dan SO PPIPM serta memilih DP dan DPH Periode 2021-2022. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu hadir-

kan saran, dan rekomendasi terbaik untuk keberjalanan organisasi PPIPM satu tahun ke depan. Melalui musyawarah ini juga ditujukan agar jalinan silaturahmi tetap terjaga dengan baik antara anggota dan alumni PPIPM sebagaimana layak jalinan silaturahmi keluarga yang sudah dirindukan untuk bertemu.

Dalam sambutan Pembina PPIPM Bidang Organisasi, Wawan Purwanto, S.Pd., M.T., Ph.D. menyampaikan bahwasanya Mubes ini merupakan agenda tahunan. Kegiatan ini merupakan ranah bagi setiap kepengurusan mempertanggungjawabkan kinerja selama satu tahun berlalu. Harapannya kegiatan ini berjalan dengan baik, lancar, dan sukses. Terpilihnya DP dan DPH yang baru juga diharapkan mampu melahirkan inovasi-inovasi baru demi PPIPM lebih baik ke depannya.

Kegiatan ini dibuka Wakil Rektor III Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D. Dalam sambutannya, Hendra menyampaikan bahwa PPIPM menjadi salah satu unit kegiatan yang program-programnya selaras dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. PPIPM merupakan salah satu unit kegiatan yang benar-benar mampu menghadirkan inovasi-inovasi baru di masa pandemi, aktif berkegiatan dan melahirkan program-program yang memang dibutuhkan di kala pandemi ini.

"Ucapan terima kasih untuk periode kepengurusan Jefpri, dkk yang telah berjuang memberikan dedikasi baik secara tenaga dan pikiran demi organisasi dan UNP. Semoga ke depan PPIPM lebih baik lagi di tangan pimpinan barunya, Semangat bermusyawarah," katanya.(*)

■ PPIPM/HUMAS UNP

2.456 Pendaftar Lulus Seleksi SNMPTN di UNP, Terbesar di Sumbar

PADANG - Hasil Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) tahun 2021 resmi diumumkan oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi Negeri nasional secara online, Senin (22/3/2021) pukul 15.00 WIB. Tercatat sebanyak 2.456 pendaftar SNMPTN dinyatakan lulus seleksi SNMPTN di Universitas Negeri Padang (UNP) dari 23.553 pendaftar. Ini merupakan jumlah pendaftar terbesar di Sumbar.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. mengatakan peminat UNP tahun ini meningkat, saat ini mencapai 23.553. Untuk Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) selalu menjadi unggulan yang mempunyai banyak peminat. "Tahun ini menempati urutan pertama peminat tertinggi pada Jalur SNMPTN. Kemudian disusul oleh Prodi Manajemen, Prodi Ilmu Administrasi Negara, Psikologi, dan Manajemen Perhotelan," kata Ganefri.

Seluruh calon mahasiswa UNP yang dinyatakan lulus SNMPTN selanjutnya diwajibkan melengkapi segala persyaratan dan dokumen, yang nantinya akan digunakan pada tahapan pendaftaran ulang calon mahasiswa baru jalur SNMPTN 2021. "Bagi siswa yang belum diterima melalui seleksi SNMPTN jangan berkecil hati karena masih ada jalur UTBK-SBMPTN dan jalur Mandiri UNP," tutur Ganefri.(*)

■ HUMAS UNP



Tingkatkan Kualitas Tridharma Perguruan Tinggi, UNP MoU dengan Telkom University

PADANG - Tingkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi, Universitas Negeri Padang (UNP) melaksanakan penandatanganan MoU dengan Telkom University (Tel-U) yang bertempat di Ruang Sidang Rektor UNP, Lantai 4, Gedung *Rectorate and Research Center* yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *zoom meeting* pada Jum'at (5/2/2021). Kegiatan ini dihadiri Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Lembaga, Direktur Pascasarjana, dan Kepala Biro.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. menyampaikan apresiasi kepada Rektor Telkom University dengan perkembangan Telkom University yang begitu cepat. Semoga kekuatan yang ada di Telkom University mudahan-mudahan bisa kita manfaatkan terutama dalam hal *resource sharing* terkait pengembangan peningkatan kualitas Tridharma perguruan tinggi, karena setiap universitas mempunyai keunggulan serta karakteristik masing-masing.

"Dengan kekuatan yang ada di masing-masing universitas dapat mempercepat proses peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi di dua universitas ini. Kami sangat menyambut baik dan terima kasih, terkait program Kemendikbud Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Belajar. Tentu kerjasama ini juga didukung pemerintah, karena memang kita diharapkan dapat menjalin kerjasama tidak hanya nasional tetapi juga internasional," ungkap Ganefri.

Lebih lanjut, Ganefri menyampaikan bahwa UNP saat ini sedang menyusun *blueprint* untuk *smart campus*. "Kami yakin Telkom University mempunyai banyak ahli di bidang IT yang dapat membantu UNP dalam pengembangan IT di UNP," kata Ganefri menambahkan.

Rektor Telkom University Prof. Dr. Adiwijaya, S.Si., M.Si. menyampaikan kerjasama ini merupakan salah satu bentuk silaturahmi-mi, tetapi lebih dari itu. Kerjasama ini merupakan salah satu bentuk kontribusi kita sebagai lembaga pendidikan tinggi. Saat ini tugas setiap perguruan tinggi tidak hanya mencetak SDM yang unggul untuk Indonesia, tetapi lebih jauh kita akan tunjukkan kontribusi kita untuk mewujudkan Indonesia dalam rangka kemandirian teknologi.

"Kerjasama ini tidak hanya akan ditulis dalam bentuk MoU dan akan muncul kerjasama yang lebih detail dan implementatif sehingga kontribusi tersebut dapat dirasakan bagi kita bersama," katanya.

Rektor Telkom University menyambut baik kerjasama ini, karena kita sama-sama satu klaster. Telkom University merupakan satu klaster dengan UNP sama-sama di klaster II dan saat ini Telkom University 3 tahun berturut-turut mendapat penghargaan sebagai kampus dengan manajemen kampus terbaik.(*)

HUMAS UNP

SERBA-SERBI UNP



Pakhrur Razi Hadiri *Joint Meeting and Annual Report Kompetitif Internasional*

PADANG - Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Negeri Padang (FMIPA UNP) yang sekaligus peneliti dari Universitas Negeri Padang (UNP), Pakhrur Razi Ph.D menghadiri *joint meeting and annual report competitive internasional collaborative research* dengan badan antariksa Japan, Japan Aerospace Exploration Agency (JAXA). Pertemuan tahunan ini dilaksanakan secara daring mulai 17 Desember 2020 hingga 28 Februari 2021.

"Adapun tujuan utama dari pertemuan tahunan ini untuk meninjau hasil laporan tahunan dari Principal Investigators (PIs) dari JAXA Global Environmental Observation Missions, GCOM-W, AMSR3, GCOM-C, PMM, EarthCARE, ALOS-2, ALOS-3, ALOS-4, MOLI," ungkap Kepala Center of Disaster Monitoring and Earth Observation, Universitas Negeri Padang (DMEO UNP), Pakhrur Razi, Ph.D.

Acara bergengsi ini turut dihadiri perwakilan badan antariksa dunia dan top 100 university, yang juga merupakan bagian dari *group collaborative research* seperti *National Aeronautics and Space Administration (NASA) US, German Aerospace Center (DLR), Indian Space Research Organisation, Stanford University, California Institute of Technology, Peking University.*

"Acara ini juga dihadiri dari *The University of Tokyo, University of California, Seoul National University, Kyoto University, The Chinese University of Hong Kong, Monash University, Osaka University, University of Sheffield,* serta puluhan universitas dari berbagai negara yang berasal dari seluruh dunia," ungkap Pakhrur Razi, Sabtu (6/2/2021).

Kepada Humas UNP, Pakhrur Razi menjelaskan bahwa kajian ini tidak hanya diikuti dari universitas saja, tetapi beberapa perusahaan besar dan badan riset negara. Seperti, Mitsubishi,

Pasco Corporation, Gamma remote Sensing, SARMAP, Environment and Climate Change Canada, National Center for Global Health and Medicine, China Aero Geophysical Survey and Remote Sensing Center for Natural Resources.

Selain itu, Remote Sensing Technology Center of Japan, National Institute for Environmental Studies, CNRS, Observatoire de Paris, NOAA, RESTEC, NSIDC, dan National Research Institute for Earth Science and Disaster Resilience (NIED). "Dari Indonesia diwakili oleh UNP dan Bogor Agricultural University (IPB)," tambahnya.

Pada kesempatan ini, Pakhrur Razi menjelaskan bahwa adapun topik yang dibahas dalam *collaborative research* tersebut adalah observasi potensi gempa bumi dan tsunami di Selatan Jawa. Pada tahun sebelumnya 2019, mengusung topik yang hampir sama. Tetapi untuk zona megathrust di Kabupaten Mentawai.

"Semoga *collaborative research* ini dapat terus berlanjut, sehingga UNP memiliki pusat monitoring bencana dan observasi bumi yang handal di masa mendatang. "Hal ini sangat penting mengingat Indonesia dan Sumatera Barat khususnya merupakan daerah rawan terjadi bencana. Hampir semua jenis bencana ada di Sumbar," ujarnya.

Dalam melakukan penelitian, Pakhrur Razi memakai data utama yaitu data Radar ALOS PALSAR (Advanced Land Observing Satellite Phased Array Type L-band Synthetic Aperture Radar) dari Japan Aerospace Exploration Agency. Satellite tersebut beroperasi pada frekuensi 1.27 Ghz dan panjang gelombang 23.6 cm serta memiliki akurasi hingga satuan millimeter.

"Jika dirupiahkan data satellite tersebut sangat mahal hingga 32 juta per scenenya. Tapi berkat kerjasama, saya memiliki account untuk mengakses data tersebut secara gratis," tutupnya. (*)

■ HUMAS UNP

SERBA-SERBI FAKULTAS

FIK UNP Komitmen Tingkatkan Kinerja GPMI

PADANG - Komitmen pimpinan di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNP dalam rangka meningkatkan kinerja Gugus Penjamin Mutu Internal (GPMI) di tingkat fakultas dan kinerja Unit Penjamin Mutu Internal (UPMI) tingkat jurusan, prodi, labor, dan unit lain di lingkungan FIK UNP direalisasikan dengan digelarnya *Workshop* Tim GPMI dan UPMI FIK UNP, Rabu (17/2/2021) di Ruang Sidang FIK UNP.

Menghadirkan narasumber Dr. Kasmita, S.Pd.,M.Si., yang merupakan salah satu putri terbaik UNP yang saat ini mendapat kepercayaan Rektor menduduki jabatan sebagai Kepala Pusat Penjaminan Mutu UNP.

Bagaikan gayung bersambut, ungkap WD I FIK UNP Dr. Umar, MS., AIFO pada saat mewakili Dekan membuka acara *workshop* secara resmi, saat yang tepat karena FIK UNP sangat membutuhkan informasi atau perkembangan baru terkait hal-hal yang harus dilaksanakan oleh Fakultas untuk mendukung kinerja Pusat Penjaminan Mutu di tingkat Universitas.

Sementara itu, Dr. Kasmita, S.Pd., M.Si. menyampaikan apresiasinya atas kesempatan yang telah diberikan untuk menyampaikan hal-hal terkait dengan tugas baru yang diembannya. Sebagai bentuk tanggung jawab bersama, menuju misi yang sama untuk mendukung kinerja rektor yang saat ini semuanya tercakup dalam *Indek Kinerja Utama (IKU)*.

Kegiatan *Workshop*, dihadiri pimpinan di lingkungan FIK serta diikuti oleh Ketua/Sekretaris GPM, UPM Jurusan/Prodi, Ketua



Labor dan Koordinator Bidang Renstra di Lingkungan FIK UNP. Acara berjalan dengan lancar diselingi dengan diskusi.

Pada penutupan acara, Ketua *Workshop* Dr. Umar, M.S.,AIFO, menegaskan agar semua yang dipercaya oleh fakultas dilibatkan dalam misi ini agar sungguh-sungguh bekerja dan dapat menyumbangkan yang terbaik buat lembaga.(*)

■ NIPUTU SRIWIDANI/HUMAS UNP

KOPMA UNP Adakan Pendidikan Menengah Koperasi



PADANG -- Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Universitas Negeri Padang menyelenggarakan kegiatan Pendidikan Menengah Koperasi secara online dengan tema "Mewujudkan kepengurusan yang lebih bertanggung jawab, disiplin dan berintelektual untuk KOPMA yang lebih baik melalui pendidikan

menengah koperasi mahasiswa UNP", pada Minggu, (21/3/2021).

Kegiatan ini dibuka Koordinator Kemahasiswaan Yusuf, S.Pd. yang diikuti oleh 40 orang kader KOPMA UNP, 34 orang pengurus KOPMA UNP, 1 orang badan pengawas, 5 orang demisioner KOPMA UNP, dan 5 orang tamu undangan. Harapan dari acara ini adalah mewujudkan kepengurusan yang lebih bertanggung jawab, disiplin, dan berintelektual untuk KOPMA yang lebih baik, berusaha membentuk mahasiswa yang handal, terampil dan mampu bersaing dalam persaingan globalisasi.

Menurut Yusuf, pendidikan ini bertujuan menumbuhkan jiwa dan semangat kewirausahaan dalam diri mahasiswa, sebagai langkah awal untuk berkarya secara mandiri dan tidak lagi bergantung pada lapangan kerja yang ada.(*)

■ HUMAS UNP

SERBA-SERBI FAKULTAS

Motivasi Siswa MAN Padang Panjang, FMIPA UNP Hadirkan Wagub Sumbar



PADANG - Dalam rangka mensosialisasikan dan memotivasi siswa-siswa kelas XII MAN Koto Baru Padang Panjang menghadiri SBMPTN 2021, FMIPA UNP bersama IKA MAN/PK 93 menghadirkan Wakil Gubernur Sumbar Ir. Audy Joinaldy sebagai pemateri secara Daring. Wakil Gubernur Sumatera Barat yang sangat enerjik dan kreatif ini, mengajak siswa agar terus berorganisasi dan membekali diri dengan berbagai keterampilan di era disrupsi atau Revolusi Industri 4.0 karena tantangan

zaman makin hebat untuk ke depan.

Acara yang dikemas secara luring menghadirkan pembicara Dekan FMIPA UNP Dr. Yulkifli, M.Si, dan dosen FIS UNP Dr. Erianjoni, M.Si. Yulkifli menjelaskan materi tentang informasi seputar SBMPTN dan penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri di UNP.

Sementara itu pembicara Erianjoni menyampaikan materi tentang strategi sukses memasuki di PTN favorit. Strategi ini penting dipahami agar lebih memudahkan untuk sukses masuk di perguruan tinggi yang diinginkan.

Kepala MAN 2 Padang Panjang Agustaman S.A.g., mengharapkan kerjasama ini terus terjalin agar kemitraan sekolah dengan perguruan tinggi semakin terwujud dan bermanfaat untuk kedua belah pihak. Dalam kegiatan ini juga diberikan *doorprize* untuk siswa yang mampu menjawab pertanyaan para narasumber.(*)

■ ER/HUMAS UNP

Program Pascasarjana UNP Lakukan Program Bersih Batang Arau



PADANG - PKLH UNP, Program Magister Ilmu Lingkungan dan Program Doktor Ilmu Lingkungan, Pascasarjana UNP, digandeng oleh Lantamal II Teluk Bayur dan DLH Kota Padang untuk bersama-sama dalam Program Bersih Batang Arau, pada Rabu (10/2/2021).

Beban pencemaran sungai semakin berat di samping disebabkan kegiatan industri juga disebabkan oleh masyarakat. DLH Kota Padang dan Lantamal II Teluk Bayur bekerja sama dengan Pusat Studi Kependudukan, LH UNP dan Program S2/S3 Ilmu Lingkungan Pascasarjana UNP, dan melibatkan forum lain. Dilakukan kegiatan bersih sungai melalui program Batang Arau Cantik dan Harum untuk mengurangi sampah di sungai.

Kegiatan bertujuan memperbaiki kualitas air sungai meningkatkan pemahaman masyarakat yang semuanya berujung kepada peningkatan kunjungan pariwisata, meningkatkan pendapatan nelayan, serta keindahan Kota Padang. Pada kesempatan ini Bank Nagari menyumbang satu kapal sapu sampah dengan menggunakan CSR.

Ketua PKLH UNP/Ketua Magister Ilmu Lingkungan UNP Dr. Indang Dewata mengatakan bahwa beban pencemaran sungai semakin berat. Di samping disebabkan oleh kegiatan industri juga masyarakat.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Program Doktor Ilmu Lingkungan Pascasarjana UNP Prof. Dr. Eri Barlian menekankan perlunya kesadaran pelaku usaha dan masyarakat yang bersama-sama pemerintah dan lembaga terkait, untuk menciptakan Batang Arau yang bersih dari sampah sehingga Batang Arau Cantik dan Harum bisa dinikmati secepatnya.

Perwakilan Mahasiswa Doktor dan Magister Ilmu Lingkungan UNP Aprizon Putra, M.Si., mengatakan akan melaksanakan riset bersama dengan seluruh mahasiswa magister dan doktor Lingkungan Pascasarjana UNP dalam hal pengelolaan sampah berbasis masyarakat di sepanjang bantaran Batang Arau.(*)

■ DH/PPS/HUMAS UNP

GALERI Foto



Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D meninjau ke Tarok City Kabupaten Padang Pariaman yang akan dijadikan Kampus Sekolah Vokasi Universitas Negeri Padang.



Peresmian Palang Parkir dan Pintu Otomatik Kolam Renang UNP, Senin 1 Maret 2021



Penandatanganan MoA dan MoU antara UNP dengan PT. Esri Indonesia, Selasa 19 Januari 2021



Penyerahan SK CPNS Tahun Anggaran 2019, Rabu 3 Februari 2021



Pelantikan dan serah terima Jabatan Ketua, Sekretaris dan Kepala Pusat LP2M dan LP3M serta Kepala UPT di Lingkungan Universitas Negeri Padang



Pembukaan The 195th AUN-QA Online Assessment at Programme Level Universitas Negeri Padang, Senin 11 Januari 2021



Sosialisasi PMK No.119/PMK.02/2020 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021, Tata Cara revisi anggaran dan penggunaan saldo awal tahun 2021 dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran 2020 dan Persiapan Pelaksanaan Anggaran 2021, Rabu 6 Januari 2021

■ HUMAS UNP

Selamat Atas Terbitnya Edisi Perdana

Majalah UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Media Informatif, Edukatif dan Santun

*Semoga menjadi media edukatif, informatif dan santun
dalam menyampaikan informasi seputar
Universitas Negeri Padang*



Rektor,
Prof. Ganefri, Ph.D.



Wakil Rektor 1,
Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.



Wakil Rektor 2,
Ir. Syahril, M.Sc, Ph.D.



Wakil Rektor 3,
Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D.



Wakil Rektor 4,
Prof. Dr. Yasri, M.S.